

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
FIQIH KELAS VIII M.Ts. ROUDLOTUSYSYUBBAN  
TAWANGREJO KECAMATAN WINONG KABUPATEN  
PATI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Lutfi Mujtahidah**  
NIM: 1403016086

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfi Mujtahidah

NIM : 1403016086

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN FIQIH M.TS. ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO WINONG PATI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Desember 2018

Pembuat Pernyataan



Luthfi Mujtahidah

NIM: 1403016086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII M.Ts.  
Roudlotussyubban Tawangrejo Kecamatan Winong  
Kabupaten Pati tahun pelajaran 2018/2019

Nama : Luthfi Mujtahidah  
Nim : 1403016086  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai  
salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.  
Semarang, 24 Januari 2019

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.  
NIP. 19660314200501 1002

Sekretaris Sidang,

H. Nasirudin, M.Ag.  
NIP. 19691012 199603 1002

Penguji I,

Hj. Nur Asiyah, M.Si.  
NIP. 19710926 199803 2002

Penguji II,

Ang Kunaepi, M.Ag.  
NIP. 19771226200501 1009

Pembimbing I,

Dr. H. Shodiq, M.Ag.  
NIP. 19681205 199403 1003

Pembimbing II,

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.  
NIP. 19691114 199403 003





## NOTA DINAS

Semarang, Desember 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata pelajaran Fiqih M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : **Luthfi Mujtahidah**

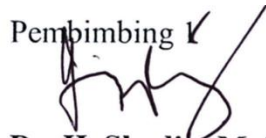
NIM : **1403016086**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing ✓



**Dr. H. Shodiq, M.Ag.**

NIP.19681205 199403 1003



## NOTA DINAS

Semarang, Desember 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata pelajaran Fiqih M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : **Luthfi Mujtahidah**

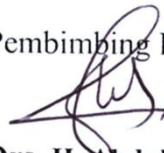
NIM : **1403016086**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II



**Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag**

NIP. 19691114 199403 003



## ABSTRAK

**Judul : Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata pelajaran Fiqih M.Ts. Roudlotussyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Penulis : Luthfi Mujtahidah**

**NIM : 1403016086**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih materi Sujud diluar shalat (Sujud Tilawah), Puasa dan Zakat masih rendah dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Bagaimana keefektifan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada kelas VIII M.Ts. Roudlotussyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Ajaran 2018/2019. Efektivitas pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian eksperimen, dengan desain *post-test only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terbagi menjadi tiga kelas dengan menggunakan *cluster random sampling*, yaitu memilih dua kelas dari tiga kelas yang menjadi populasi. Kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas B sebagai kelas eksperimen. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu dilakukan uji keseimbangan yaitu dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan nilai ulangan harian. Setelah itu kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan pengelolaan kelas, dan kelas kontrol tidak menggunakan pengelolaan kelas.

Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik uji perbedaan rata-rata yaitu kelas analisis uji-t tes.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar (*post-test*) kelompok yang menggunakan pengelolaan kelas adalah 79,40, sedangkan rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan pengelolaan kelas adalah 76,80. berdasarkan hasil uji t test diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 2,809$  dengan  $t_{tabel} = 1,677$  dengan tarafnya sebesar 5%. Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan pengelolaan kelas dengan tidak menggunakan pengelolaan kelas. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pengelolaan kelas efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati.

Dengan penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi ataupun masukan bagi pendidik maupun calon pendidik bahwa penggunaan pengelolaan kelas efektif terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : pengelolaan kelas, hasil belajar.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedomaan transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 da no. 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ى	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang  
ī = i panjang  
ū = u panjang

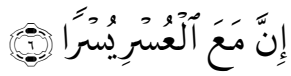
Bacaan Diftong:

او = au  
أي = ai  
إي = iy





## MOTTO



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S. Al-  
Insyirah:6)



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN FIQIH M.Ts. ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO WINONG PATI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu terselesaikannya skripsi ini, adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Drs. H. Mustopa, M.Ag dan Sekretaris Program Studi

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Hj. Nur Asiyah, M.S.I yang telah memberikan ijin, bimbingan dan arahan dalam rangka penyusunan skripsi.

3. Dr. H. Shodiq, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Nasirudin, M.Ag selaku dosen wali yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada penulis.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala M.Ts. Roudlotussyubban, Sulkhan, S.H beserta staff guru dan karyawan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian di sekolah.
7. Kedua orang tua penulis (Bapak Munadi dan Ibu Nur Hayati) tercinta, adekku Izzah Wilda Niswah tersayang, dan Yoga Prasetya Nurul Azmi serta keluarga besar penulis di Winong, yang selalu memberikan motivasi dan do'a untuk penulis.
8. Orang tua kedua penulis (Bapak Bejo dan Ibu Asamah) ibu kost tercinta, Saudari-saudariku di kos Gang Ringin Sari II Purwoyoso Medhina, Eka Riyanti, Ainun Hasri, dan lainnya yang selalu mengingatkan dan memberi motivasi dalam pembuatan skripsi.
9. Teman-temanku Lukman Fauzi, Jazilatul Mainah, Aida, Irul, Rochim, dan teman-teman PAI seperjuangan

angkatan 2014 khususnya PAI C, serta pihak-pihak yang telah begitu banyak memberikan inspirasi baik secara langsung atau tidak langsung namun belum penulis cantumkan namanya.

Penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga semoga amal baik mereka semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis

**Luthfi Mujtahidah**  
NIM. 1403016086



## DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4

### BAB II: LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	7
1. Hasil Belajar .....	7
a. Pengertian Efektivitas.....	7
b. Pengertian Hasil Belajar.....	8
c. Ranah Hasil Belajar.....	13





1. Analisis Deskriptif .....	87
2. Analisis Uji Prasyarat.....	98
3. Analisis Uji Hipotesis .....	102
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	106
D. Keterbatasan Penelitian .....	108

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	112
C. Penutup.....	114

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar nama responden uji coba
Lampiran 2	Daftar nama guru dan karyawan M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo tahun pelajaran 2018/2019
Lampiran 3	Daftar jumlah siswa M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo tahun pelajaran 2018/2019
Lampiran 4	Jumlah siswa penelitian efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo tahun pelajaran 2018/2019
Lampiran 5a	Soal tes uji validitas materi Sujud di luar Shalat (Sujud Tilawah)
Lampiran 5b	Soal tes uji validitas materi Puasa
Lampiran 5c	Soal tes uji validitas materi Zakat
Lampiran 6a	Data validitas observasi pengelolaan kelas
Lampiran 6b	Analisis validitas observasi pengelolaan kelas
Lampiran 7a	Perhitungan validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal tes materi sujud tilawah
Lampiran 7b	Perhitungan validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal tes materi Puasa

Lampiran 7c	Perhitungan validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal tes materi Zakat
Lampiran 8	Pedoman Skor Observasi Pengelolaan Kelas (X) terhadap hasil belajar Fiqih
Lampiran 9	Observasi riset untuk siswa Efektivitas pengeolaan kelas terhadap hasil belajar Fiqih
Lampiran 10	Instrumen observasi pengeolaan kelas
Lampiran 11	Instrumen tes riset hasil belajar Fiqih materi Sujud Tilawah, Puasa, dan Zakat.
Lampiran 12	Daftar nama responden penelitian observasi dan tes efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII M.Ts. Roudlotusysyubban
Lampiran 13	Kisi-Kisi Soal Tes Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo
Lampiran 14	Data Awal Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Lampiran 15	Data Akhir Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.
Lampiran 16	Hasil Skor Observasi Pengelolaan Kelas (Variabel X)
Lampiran 17	Distribusi nilai R/ <i>Product Moment</i>
Lampiran 18	Tabel Distribusi Chi-Square

Lampiran 19	Tabel Nilai dalam distribusi T
Lampiran 20	Tabel Distribusi Normal Baku O-Z
Lampiran 21	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 22	Surat izin pra riset
Lampiran 23	Surat izin riset
Lampiran 24	Surat keterangan melakukan penelitian
Lampiran 25	Transkrip KO Kurikuler
Lampiran 26	Piagam KKN
Lampiran 27	Uji Laboratorium
Lampiran 28	Dokumentasi Penelitian



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Grafik Histogram distribusi frekuensi nilai eksperimen.....	92
Gambar 4.2	Hasil statistika deskriptif SPSS variabel X.....	93
Gambar 4.3	Grafik Histogram distribusi frekuensi kelas kontrol .....	97
Gambar 4.4	Hasil statistika deskriptif SPSS variabel Y.....	97





## DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 3.1	Data tingkat kesukaran soal sujud Tilawah .....	59
Tabel 3.2	Data tingkat kesukaran soal Puasa .....	60
Tabel 3.3	Data tingkat kesukaran soal Zakat .....	60
Tabel 3.4	Data daya beda soal sujud Tilawah .....	62
Tabel 3.5	Data daya beda soal Puasa .....	63
Tabel 3.6	Data daya beda soal Zakat .....	63
Tabel 3.7	Data jumlah siswa kelas VIII M.Ts Roudlotussysyubban Tawangrejo .....	65
Tabel 4.1	Data Pendidik dan tenaga kependidikan M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo.....	81
Tabel 4.2	Data keadaan jumlah siswa M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo tahun pelajaran 2018/2019.....	82
Tabel 4.3	Tabel sarana dan prasarana M.Ts.Roudlotusysyubban Tawangrejo	83
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi pengelolaan kelas	91
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi hasil belajar Fiqih	96

Tabel 4.6	Hasil uji normalitas awal kelas kontrol dan kelas eksperimen .....	99
Tabel 4.7	Hasil uji homogenitas awal kelas kontrol dan kelas eksperimen .....	100
Tabel 4.8	Uji rata-rata awal sampel statistik .....	101
Tabel 4.9	Uji rata-rata awal sampel tes .....	101
Tabel 4.10	Data akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen .....	103
Tabel 4.11	Hasil uji homogenitas akhir .....	104
Tabel 4.12	Hasil uji rata-rata akhir sampel statistik	105
Tabel 4.13	Hasil uji perbedaan rata-rata akhir sampel statistik .....	105

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang dijalani siswa baik belajar di sekolah, rumah, maupun kegiatan belajar diluar dengan lingkungannya dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah menerima proses pembelajaran. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang telah dicapai anak didik dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Pengukuran hasil belajar dapat dilakukan melalui penilaian secara tes dan non tes. Penilaian secara tes digunakan untuk penilaian ranah kognitif (ranah yang berkaitan dengan kemampuan berpikir), yaitu bisa berupa nilai dari hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Sedangkan penilaian secara non tes digunakan untuk penilain ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan). Penilain non tes ini diambil dari pengamatan guru ketika proses

pembelajaran berlangsung, bisa juga dengan wawancara dengan murid yang bersangkutan sehingga nilai yang didapatkan akurat.

Berbicara tentang kegiatan belajar mengajar tidak akan lepas dari mutu pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas dan hasil belajar siswa merupakan penentu dari sebuah mutu pendidikan. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan hasil yang dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh seorang guru dari mata pelajaran yang telah dipelajari peserta didik. Setiap individu pasti menginginkan hasil belajar yang tinggi, baik siswa, orang tua, maupun guru. Untuk mencapai hasil belajar yang efektif tidak lepas dari situasi dan kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya. Dengan adanya hasil belajar yang tinggi, maka akan tercipta mutu pendidikan yang baik.

Pencapaian prestasi yang tinggi tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya yaitu pengelolaan kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas merupakan masalah pokok yang sering dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Hal ini dikarenakan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap efektif dan efisien,

sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan baik dan benar. Terciptanya kondisi belajar yang efektif adalah apabila guru mampu mengatur peserta didiknya dan mengendalikannya dalam suasana belajar di kelas yang menyenangkan. Pengelolaan kelas yang efektif menjadi prasyarat mutlak terciptanya proses belajar mengajar yang efektif.

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru bisa menyangkut pengelolaan siswa dalam kelas terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, sebagaimana dapat dilihat dari aspek pengelolaan lingkungan fisik kelas, misalnya penataan kursi, penerangan, kebersihan, kelas tempat belajar. Pengelolaan kelas juga didukung oleh bagaimana kondisi ruang kelas. Hal ini menyangkut segala perangkat dan peralatan yang ada di dalam kelas.<sup>1</sup> Kelas yang harus diorganisasikan dan dikelola secara profesional ini harus diawasi, agar kegiatan belajar mengajar dapat terarah dan menuju pada sasaran yang dikehendaki. Pengawasan terhadap lingkungan belajar mengajar dimaksudkan untuk mendorong menjadi lingkungan yang baik.

Peneliti melakukan pengamatan awal pada siswa kelas VIII M.Ts Roudlotusysyubban Tawangrejo pada mata pelajaran Fiqih materi sujud syukur. Guru kelas hanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi. Hal ini mengakibatkan suasana pembelajaran pada siswa menjadi monoton. Hal tersebut

---

<sup>1</sup>Suparman S, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 98.

membuat siswa kurang mendengarkan penjelasan guru, main sendiri, ramai sendiri dan jenuh dalam kelas. Hal itu yang membuat nilai ulangan harian materi sujud syukur memiliki rata-rata 70,0 sedangkan KKM untuk mata pelajaran Fiqih adalah 78,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan perubahan dalam proses pembelajaran yaitu sentuhan fisik berupa pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran Fiqih supaya dalam pembelajaran menjadi terkesan menarik dan tidak menjadikan siswa merasa jenuh dan bosan.

Berlandaskan data yang didapat tersebut maka dianggap penting bagi peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai dalam bentuk skripsi dengan judul: **EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS VIII MTS ROUDLOTUSYSYUBBAN WINONG PATI.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati tahun ajaran 2018/2019.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian bagi masyarakat umum dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pengelolaan kelas dan pengaruhnya terhadap hasil belajar anak.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi orang tua

Penerapan pengelolaan kelas yang sesuai orang tua paham dan sadar akan pentingnya pengelolaan kelas bagi seorang anak dalam membantu tercapainya hasil belajar pada anak.

#### 2) Bagi siswa

a) Penerapan pengelolaan kelas yang sesuai terhadap anak dapat memberikan manfaat bagi anak. Misalnya dapat memberi meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami materi.

b) Memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman kepada siswa. Karena pengelolaan kelas berpengaruh terhadap pola pikir dan pemahaman siswa

- c) Memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa karena situasi yang nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran yang diciptakan oleh seorang pendidik.
- 3) Bagi guru
- a) Guru dapat memberikan perubahan terhadap penerapan pengelolaan kelas dalam mengajar.
  - b) Guru mampu memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pengelolaan kelas electis atau pluralistik yang disesuaikan dengan masalah yang muncul dikelas.
  - c) Hasil dari penelitian bagi lembaga pendidikan yang diteliti dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan hasil belajar siswa serta memberi contoh bagaimana pengelolaan kelas yang baik.
  - d) Bagi penulis penelitian ini sebagai wawasan serta pengalaman baru dalam dunia penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Kata “efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti mempunyai efek (akibat, pengaruh, kesan), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna.<sup>1</sup> Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, yaitu bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.<sup>2</sup>

Efektivitas pembelajaran diukur berdasarkan tingkat prestasi peserta didik. Bentuk prestasi peserta didik beragam, seperti prestasi yang

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 961.

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 82.

bersifat pengetahuan generik, yaitu kemampuan memecahkan masalah, mampu menemukan hubungan, mampu mengingat fakta tertentu, mengklarifikasi contoh-contoh konsep tertentu, dan mengikuti prosedur tertentu.<sup>3</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar, siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.<sup>4</sup> Definisi belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, adalah suatu proses perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan

---

<sup>3</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hlm. 179.

<sup>4</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.

hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>5</sup> Mustofa Fahmi mengemukakan definisi belajar, yaitu:

ان التعلم عبارة عن عملية تغير أو تعديل في السلوك أو الخبرة

Belajar adalah proses perubahan atau modifikasi perilaku atau pengalaman.<sup>6</sup> Artinya apabila seseorang ingin belajar atau ingin terjadi perubahan yang lebih baik pada dirinya, maka ia harus melakukan aktivitas/proses tertentu yang dapat merubahnya. Menurut Sunadi Suryabrata sebagaimana dikutip oleh Nyayu Khadijah, belajar adalah suatu proses yang memiliki tiga ciri, yaitu: (1) proses tersebut membawa perubahan (baik aktual maupun potensial), (2) perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, dan (3) perubahan itu terjadi karena usaha (dengan

---

<sup>5</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm 121.

<sup>6</sup>Mustofa Fahmi, *Sikulujiyyah at-Ta'allum*, (Mesir: Maktabah Mesir, t.th), hlm. 24.

sengaja).<sup>7</sup> Dengan demikian, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, dan sebuah proses dimana seseorang itu berusaha memperoleh kepandaian ilmu dan berlatih yang disebabkan oleh pengalaman. Perubahan perilaku merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.<sup>8</sup> Menurut Muhammad Fatkhurrohman dan Sulistyorini, “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya”.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Sudijarto, hasil belajar merupakan tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

---

<sup>7</sup>Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 50.

<sup>8</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 3.

<sup>9</sup>Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 119.

Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang telah dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang dijalani oleh siswa baik belajar di sekolah, rumah maupun kegiatan belajar diluar dengan lingkungannya dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah menerima proses pembelajaran yang menjadi tujuan pendidikan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang telah dicapai anak didik dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran, maka diadakanlah suatu kegiatan pengukuran ataupun penilaian.

Menurut Suharsimi Arikunto “Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan ukuran tertentu dan bersifat kuantitatif”. Pengukuran dalam bidang pendidikan berarti mengukur atribut atau karakteristik peserta didik tertentu. “Penilaian adalah kegiatan mengambil

---

<sup>10</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm. 189.

keputusan untuk menentukan sesuatu berdasarkan kriteria baik buruk dan bersifat kualitatif”.<sup>11</sup>

*“Assessment is an ongoing process. It is more than giving testt or assigning grades. It is everyting a theacher does to determine if his or her students are learning. It may be asking students questions, monitoring their understanding as you circulate through the room during an activity, and noticing the frown on the face of a student who is confused or the smile of a student who has grasped the concept. Without this ongoing assessment a theacher can never know if intruction is effective or needs to be modified. Done effectively, assessment provides a theacher with valuable for every child”.*<sup>12</sup>

Penilaian adalah sebuah proses yang terus-menerus. Ini bukan sekedar menentukan *grade*. Ini adalah sesuatu yang harus dilakukan guru untuk menentukan apakah muridnya sudah belajar dengan baik atau belum. Penilaian bisa berupa memberi pertanyaan kepada murid, memonitor, murid sambil berkeliling kelas saat pelajaran berlangsung, dan memperhatikan muka murid yang kebingungan atau senyum murid yang

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.

<sup>12</sup>John W. Santrock, *Educational Psychology*, (California: Mc Graw Hill, 2016), hlm. 526.

memahami pelajaran. Tanpa penilaian yang terus-menerus, guru tidak akan pernah tahu apakah pengajarannya efektif atau tidak atau apakah perlu modifikasi atau tidak. Jika dilakukan dengan efektif, penilaian akan membuat guru punya informasi yang berharga untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi murid.

Penilaian memberikan informasi lebih komprehensif dan lengkap dari pada pengukuran, sebab tidak hanya menggunakan teknik tes saja, melainkan menggunakan penilaian lainnya yang membantu melengkapi hasil penilaian guru terhadap hasil belajar siswa.

### **3. Ranah Hasil Belajar**

Hasil belajar digunakan sebagai acuan atau patokan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap bahan ajar atau materi dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir proses pembelajaran. Menurut Benyamin Bloom sebagaimana dikutip oleh Nana Sudjana dalam buku *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ia mengklasifikasikan hasil belajar secara garis besar pada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

### **a. Ranah Kognitif**

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Tujuan ranah kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana. Ranah kognitif memiliki enam taraf, meliputi pengetahuan (taraf yang paling rendah) sampai evaluasi (taraf yang paling tinggi).<sup>13</sup> Pada intinya ranah ini mengajarkan anak untuk berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Berikut ini keenam taraf kognitif:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk mengungkapkannya. Ciri utama taraf ini ialah ingatan. Untuk memperoleh dan menguasai pengetahuan dengan baik, pelajar perlu mengingat dan menghafal. Tipe hasil belajar ini berada pada taraf yang paling rendah, namun menjadi

---

<sup>13</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22.



prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar lain yang lebih tinggi.

- 2) Pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan untuk menangkap makna dari materi atau, informasi yang disajikan. Pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan yang bersifat hafalan. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman di golongan menjadi tiga. *Pertama*, penerjemahan, yaitu kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalam suatu objek. *Kedua*, penafsiran, seperti seperti menafsirkan grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, serta membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. *Ketiga*, pemahaman ekstrapolasi, yakni kesanggupan melihat di balik yang tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.<sup>14</sup>

Ketiga macam tipe pemahaman diatas kadang sulit dibedakan, dan bergantung

---

<sup>14</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 50-51.

kepada konteks isi pelajaran. Kata-kata operasional untuk merumuskan tujuan intruksional dalam bidang pemahaman antara lain: membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan, memperkirakan, memberi contoh, mengubah, membuat rangkuman, menuliskan kembali, melukiskan dengan kata-kata sendiri.

- 3) Penerapan (aplikasi) adalah kesanggupan menerapkan abstraksi dalam suatu situasi konkret. Abstraksi dapat berupa prosedur, konsep, ide, rumus, hukum, prinsip, dan teori. Jadi dalam bagian penerapan ini harus memiliki konsep, teori, dan lain-lain. Dengan perkataan lain, aplikasi bukan keterampilan motorik melainkan keterampilan mental.
- 4) Analisis adalah kesanggupan mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur yang mempunyai arti, sehingga maksudnya menjadi jelas. Analisis seperti itu dimaksudkan untuk memperjelas suatu ide atau menunjukkan bagaimana ide itu disusun. Analisis juga dimaksudkan untuk

menunjukkan cara menimbulkan efek maupun dasar dan penggolongannya.<sup>15</sup>

Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman dan aplikasi. Kemampuan menalar pada hakikatnya mengandung unsur analisis. Dengan memiliki kemampuan analisis tersebut, seseorang akan dapat mengkreasikan sesuatu yang baru.

- 5) Sintesis adalah lawan analisis. Kalau analisis menekankan kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur yang bermakna, maka sintesis menekankan kesanggupan menyatukan unsur-unsur menjadi satu integritas. Dengan kata lain sintesis merupakan tipe hasil belajar dalam bentuk kegiatan menghubungkan potongan-potongan, bagian-bagian, unsur-unsur, dan sebagainya serta menyusunnya sehingga berbentuk suatu pola atau struktur yang sebelumnya tidak tampak dengan jelas.

---

<sup>15</sup>H.M. Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amissco, 2008), hlm. 54.

Berpikir sintesis diperlukan kemampuan hafalan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Dengan sintesis dan analisis maka berpikir kreatif untuk menemukan suatu inovasi yang akan lebih mudah dikembangkan.

- 6) Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang dipakainya. Tipe hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi, dan terkandung semua tipe hasil belajar yang telah dijelaskan sebelumnya. Tipe hasil belajar evaluasi menekankan pertimbangan suatu nilai, mengenai baik-buruknya, benar-salahnya atau kuat-lemahnya dengan menggunakan kriteria tertentu.<sup>16</sup>

Kesimpulan dari pembahasan di atas bahwa ranah kognitif mencakup enam tingkatan yang harus dilalui oleh siswa yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Tingkatan yang paling rendah adalah pengetahuan dan tingkatan yang paling tinggi

---

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 52.

adalah evaluasi. Dimana evaluasi inilah pengukur kemampuan siswa dalam belajar.

#### **b. Ranah Afektif**

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat di lihat perubahannya jika seseorang tersebut memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif nampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Ranah afektif dapat diurai menjadi lima taraf, antara lain:

- 1) Memperhatikan (*Receiving/attending*), yakni berkenaan dengan kepekaan pelajar terhadap rangsangan fenomena yang datang dari luar. Taraf ini dibagi lagi menjadi tiga kategori yaitu kesadaran akan fenomena, kesediaan menerima fenomena, dan perhatian yang terkontrol atau terseleksi terhadap fenomena.
- 2) Merespons (*Responding*), yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk

ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

- 3) Menghayati nilai (*Valuing*), berkenaan pelajar sudah menghayati dan menerima nilai. Perilakunya dalam situasi-situasi tertentu sudah cukup konsisten, sehingga sudah dipandang sebagai orang yang sudah menghayati nilai.
- 4) Mengorganisasikan, yaitu mengembangkan nilai-nilai ke dalam satu sistem organisasi, dan menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, sehingga menjadi satu sistem nilai. Termasuk dalam proses organisasi ini adalah memantapkan dan memprioritaskan nilai-nilai yang telah dimilikinya. Nilai-nilai itu terdapat dalam berbagai situasi dan pelajaran, terutama sejarah dan agama.
- 5) Menginternalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang sehingga mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Dengan

demikian, ia dapat digolongkan sebagai orang yang memegang nilai.<sup>17</sup>

Pada dasarnya, ketika siswa sudah sampai pada ranah afektif yang berupa sikap dan perilaku, berarti siswa sudah melalui ranah yang pertama karena pada ranah afektif siswa dituntut untuk bisa menyesuaikan sikap dan tingkah lakunya sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang ia dapatkan.

### **c. Ranah Psikomotorik**

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik sendiri diurai dalam berbagai taraf diantaranya:

- 1) Persepsi, yakni dalam melakukan kegiatan yang bersifat motorik adalah menyadari objek, sifat atau hubungan-hubungan melalui alat indra. Pada taraf ini mencakup kemampuan menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan, dan mendiskripsikan

---

<sup>17</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 53-54.

rangsangan. Taraf ini juga merupakan bagian utama dalam rangkaian situasi yang menimbulkan kegiatan motorik.

- 2) Kesiapan (set), pada taraf ini terdapat kesiapan untuk melakukan suatu tindakan atau untuk bereaksi terhadap suatu kejadian menurut cara tertentu. Kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu intelektual, fisis, dan emosional. Maka pada taraf ini terlihatlah seseorang berkonsentrasi dan menyiapkan diri secara fisik maupun mental.
- 3) Respon terbimbing (*guided response*), merupakan tahap awal dari pengembangan keterampilan motorik dan ditekankan pada kemampuan-kemampuan bagian dari keterampilan yang lebih kompleks. Respon terbimbing adalah perbuatan individu yang dapat diamati, yang terjadi dengan bimbingan individu lain yang memberi contoh.
- 4) Gerakan terbiasa (*respon mekanistik*), berkaitan dengan tindakan-tindakan dimana respon yang dipelajari telah menjadi kebiasaan, dan gerakan-gerakannya



dilakukan dengan percaya diri dan profesiensi. Pada diri siswa sudah terbentuk kebiasaan untuk memberi respons sesuai dengan jenis perangsang dan situasi yang dihadapi.

- 5) Gerakan (*respons*) kompleks, yaitu siswa dapat melakukan perbuatan motoris yang kompleks, karena pola gerakan yang dituntut sudah kompleks. Suatu kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan lancar, luwes, gesit dan lincah dengan menggunakan waktu yang sedikit mungkin.<sup>18</sup>
- 6) Adaptasi (*adaptation*), yaitu berkaitan dengan berbagai keterampilan yang telah dikembangkan dengan bagus sehingga peserta didik mampu memodifikasi pola-pola gerakan yang dilakukan untuk disesuaikan dengan situasi atau permasalahan yang dihadapi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>H.M. Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amissco, 2008), hlm. 57-58.

<sup>19</sup>Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep dasar, Teori, dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 37.

7) Originasi (*origination*), yaitu merujuk pada penciptaan pola-pola gerakan atau pola kemahiran baru untuk diterapkan dalam situasi khusus atau masalah yang khusus. Hasil belajar dalam tahap ini ditunjukkan dengan adanya kreativitas sempurna dan orisinal yang didasarkan atas keterampilan tingkat tinggi.<sup>20</sup>

Ranah psikomotorik merupakan ranah terakhir yang harus dilalui siswa untuk menyempurnakan hasil belajarnya. Karena setelah mendapatkan pengetahuan, pemahaman, penentuan sikap, pada ranah ini siswa dituntut untuk mampu menerapkan pada lingkungannya. Sehingga pengetahuan dan ilmu yang didapatkan dapat dimanfaatkan di lingkungan masyarakat dan tentu saja sesuai dengan kemampuan siswa. Hasil belajar sendiri memiliki indikator yang harus dicapai yaitu indikator hasil tes mata pelajaran Fiqih siswa materi Tinggalkan Kesombongan dengan Bersujud (Sujud di luar Sholat) “Sujud

---

<sup>20</sup>Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep dasar, Teori, dan Aplikasi*,..., hlm. 38.

Tilawah”, Indahnya Berpuasa, Sehat, Jujur, Disiplin dan Taat “Puasa”, Indahnya Berbagi dengan Orang Lain “Zakat”.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pencapaian prestasi yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam pendidikan formal, guru sebagai pendidik harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, karena sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang diharapkan.<sup>21</sup>

Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Teras, 2012), hlm. 119-120.

<sup>22</sup>Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 136.

## **1) Faktor Internal**

Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, termasuk kedalam faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Faktor ini meliputi dua aspek antara lain:

### **a) Aspek Fisiologis**

Aspek fisiologis yang mempengaruhi belajar berkenaan dengan keadaan dan kondisi umum jasmani seseorang, misalnya menyangkut kesehatan atau kondisi tubuh, seperti sakit atau terjadi gangguan pada fungsi-fungsi tubuh. Aspek ini juga menyangkut kebugaran tubuh. Tubuh yang kurang prima, akan mengalami kesulitan belajar. Untuk menjaga kondisi tubuh, dianjurkan untuk menjaga atau mengatur pola istirahat yang baik dan mengatur menu makan atau mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Selain itu, siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olahraga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tepat dan berkesinambungan. Hal ini penting sebab

perubahan pola makan-minum dan istirahat akan menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

b) Aspek Psikologis

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswa lah yang menentukan terjadi dan tidak terjadinya belajar. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa.

**2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya di luar siswa yang meliputi.

1. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Keluarga memiliki peran yang penting terhadap keberhasilan anak-anaknya. Apabila hubungan antara anggota keluarga, khususnya orang tua dengan anak-anaknya bersifat merangsang dan membimbing anak, akan memungkinkan anak tersebut mencapai prestasi yang baik. Sebaliknya apabila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak cenderung malas belajar, akibatnya kecil kemungkinan anak mencapai prestasi yang baik.<sup>23</sup>

## 2. Faktor Guru dan Sekolah

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan seorang anak dalam belajar. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, bagaimana cara guru mengajar, hubungan guru dengan siswa dan sebagainya. Hal-hal tersebut mempengaruhi siswa dalam belajar di kelas.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembeajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 128-129.

<sup>24</sup>Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 36.

### 3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Dengan demikian, dapat dikatakan lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungan. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal dilingkungan yang rajin, maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga dia akan turut rajin sebagaimana temannya belajar dan begitu pula sebaliknya.<sup>25</sup>

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, peneliti

---

<sup>25</sup>Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembeajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 136.

menggunakan faktor eksternal berupa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sebagai jalan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran Fiqih serta hasil belajar yang didapatkan siswa.

## **5. Pengelolaan Kelas**

### **a. Pengertian pengelolaan kelas**

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika melaksanakan tugas mengajar. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awal “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa inggris, yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan,



tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Hadari Nawawi memandang kelas dari dua sudut, yaitu:

- a. Kelas dalam arti sempit yaitu, ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Kelas dalam arti luas yaitu, suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.<sup>26</sup> Sedangkan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pengajaran dari guru. Menurut pengertian secara umum mengenai kelas yaitu, sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran

---

<sup>26</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 176.

yang sama dari guru yang sama. Kelas yang dimaksud disini adalah kelas dengan sistem pengajaran klasikal dalam pengajaran secara tradisional.<sup>27</sup>

*“Vasa describes classroom management as behaviors related to maintenance of on-task student behaviors and the reduction of off-task or disruptive behaviors. Those educators who share his view define effective classroom management as the process of controlling student’s behaviors. Freiberg and Lapointe expand this vision of classroom management by defining classroom management as “the ability of teachers and students to agree upon and carry forward a common framework for social and academic interactions, by creating an ethos of effort within a social fabric that is built over time, and ultimately leads to student self-discipline.”*<sup>28</sup>

Menurut Vasa, sebagaimana dikutip oleh Carlette Jackson Hardin dalam bukunya

---

<sup>27</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,..., hlm. 175.

<sup>28</sup>Carlette Jackson Hardin, *Effective Classroom Management Models and Strategies*, (England: Pearson, 2014), hlm. 3.

mendeskripsikan bahwa manajemen ruang kelas merupakan suatu lingkungan yang berkaitan dengan lingkungan tugas seorang murid yang bersifat membebani. Para pendidik yang membagi pandangannya tentang manajemen kelas mendefinisikan bahwa manajemen ruang kelas sebagai sebuah proses mengontrol lingkungan siswa. Selain itu, menurut Frairberg dan Laoointe sebagaimana dikutip oleh Carlette Jackson Hardin dalam bukunya menjelaskan visi (tujuan) manajemen ruang kelas dengan mendefinisikan manajemen ruang kelas sebagai “kemampuan guru dan murid untuk saling menyepakati dalam hubungan akademik dan sosial, dengan menciptakan sebuah usaha yang dibangun dari waktu ke waktu dengan tujuan untuk menciptakan kedisiplinan diri pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Kesimpulan yang sangat sederhana adalah bahwa pengelolaan kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran. Pengertian lain dari pengelolaan kelas adalah ditinjau dari paham lama yaitu mempertahankan ketertiban kelas, sedangkan menurut pengertian baru bahwa

pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap permasalahan dan situasi kelas. Dalam hal ini guru bertugas menciptakan, mempertahankan dan memelihara sistem/organisasi kelas. Sehingga individu siswa dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya dan energinya pada tugas-tugas individual.

#### **b. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas yang efektif akan terwujud apabila dengan melaksanakan aspek ruang lingkup di dalamnya. Ada dua aspek yang harus dilakukan yaitu pengelolaan yang menyangkut siswa dan pengelolaan yang menyangkut fisik (ruangan, perabot, alat belajar). Membuka jendela agar udara segar dapat masuk keruangan atau agar ruangan menjadi terang, menyalakan lampu, menggeser papan tulis, mengatur meja, merupakan kegiatan pengelolaan kelas secara fisik.<sup>29</sup>

*“Teachers with effective classroom management skills are aware of high-needs students and have a repertoire*

---

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,..., hlm. 177.

*of specific techniques for meeting some of their needs.”*<sup>30</sup>

Guru dengan kemampuan manajemen ruang kelas yang efektif sering kali peka/tahu apa yang paling dibutuhkan oleh murid dan memiliki kemampuan dengan teknik yang spesifik untuk menemukan apa yang dibutuhkan mereka.

Dalam pengelolaan kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling terkait. Kegiatan pengelolaan kelas meliputi:

- 1) Mengatur tempat duduk siswa
  - a) Posisi berhadapan
  - b) Posisi setengah lingkaran
  - c) Posisi berbaris ke belakang<sup>31</sup>
- 2) Mengatur alat-alat pengajaran
  - a) Alat peraga/ media pengajaran
  - b) Papan tulis, kapur tulis, dan lain-lain

---

<sup>30</sup>Annual Edition, *Educational Psychology*, ( Virginia: Mc Graw Hill, 2016), hlm. 165.

<sup>31</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 175-176.

- c) Papan presensi anak didik<sup>32</sup>
- 3) Mengatur keindahan dan kebersihan kelas
  - a) Hiasan dinding
  - b) Penempatan lemari
  - c) Pemeliharaan kebersihan

Kegiatan pengelolaan kelas diatas perlu dilakukan supaya memberi rasa nyaman pada siswa dalam proses pembelajaran. Karena kegiatan pengelolaan kelas merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

### **c. Pentingnya Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas merupakan salah satu bidang pendidikan yang masih kurang sekali diselidiki dengan seksama. Pengelolaan kelas dilakukan agar suasana belajar di kelas tetap menyenangkan.

*“The most effective classroom managers did not treat all students*

---

<sup>32</sup>Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 310-311.

*different strategies with different types of students.”*<sup>33</sup>

Managemen ruang kelas yang paling efektif tidaklah memperlakukan semua murid secara sama. Mereka mencoba menggunakan/ menerapkan berbagai macam strategi kepada berbagai macam jenis murid.

Maka dari itu proses pembelajaran membutuhkan pendidik yang kreatif dan inovatif untuk bisa menerapkan berbagai macam strategi belajar kepada berbagai macam murid. Oleh karena itu pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam pembelajaran. Pentingnya pengelolaan kelas antara lain:

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.

---

<sup>33</sup>Annual Edition, *Educational Psychology*, ( Virginia: Mc Graw Hill, 2016), hlm. 166.

3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas.
4. Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya. Melancarkan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.
5. Menjaga suasana kelas agar tetap kondusif, efektif, dan menyenangkan.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Saat proses pembelajaran guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas guna menunjang hasil belajar siswa. Karena apabila dalam suatu pembelajaran tanpa adanya pengelolaan kelas, maka suasana belajar menjadi tidak nyaman dan kurang kondusif. Proses pembelajaran dibutuhkan rencana secara matang sehingga menjadikan pembelajaran menyenangkan dan nyaman.



#### **d. Model Pengelolaan Kelas**

##### **1. Model Auditorium**

Dalam gaya auditorium tradisional, semua murid duduk menghadap guru. Penataan ini membatasi kontak murid tatap muka dan guru bebas bergerak ke mana saja. Gaya auditorium sering kali dipakai ketika guru mengajar atau seseorang memberi presentasi ke kelas.

##### **2. Model Claster**

Sejumlah murid (biasanya empat sampai delapan anak) bekerja dalam kelompok kecil. Susunan ini terutama efektif untuk aktivitas pembelajaran kolaboratif. Susunan meja yang mengelompokkan akan mendorong interaksi sosial di antara murid dan mengarahkan perhatian murid kepada guru. Menata meja dalam lajur-lajur dapat bermanfaat bagi murid ketika mereka harus mengerjakan tugas secara sendiri-sendiri, sedangkan meja yang dikelompokkan akan membantu proses belajar kooperatif. Di kelas di mana bangkunya ditata-tata lajur-

lajur, guru lebih mungkin untuk berinteraksi dengan murid yang duduk di deret depan dan tengah. Area ini dinamakan zona aksi karena murid di depan dan tengah lokasi paling sering mengajukan pertanyaan dan paling mungkin mengawali diskusi. Jika ada menggunakan tatanan lajur ini, berkelilinglah jika mungkin, pakai kontak mata dengan murid luar zona aksi. Beri komentar kepada murid di kursi pinggir, secara periodik ubah posisi duduk murid sehingga semua murid punya kesempatan yang sama untuk bagian depan dan tengah.

### **3. Model Seminar**

Dalam gaya seminar, sejumlah besar murid ( 10 atau lebih) duduk di susunan berbentuk lingkaran, atau persegi, atau bentuk U. Ini efektif ketika guru ingin murid berbicara satu sama lain atau bercakap-cakap dengan guru.<sup>34</sup>

Ketiga model pengelolaan kelas di atas yang tepat di terapkan dalam kelas kecil adalah model auditorium dan cluster.

---

<sup>34</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180-182

Karena model auditorium bisa di sesuaikan dengan lebar kelas yang digunakan. Kemudian model cluster juga bisa digunakan dalam kelas kecil. Dengan menyesuaikan ruangan yang ada kelompok-kelompok kecil bisa di buat untuk pelaksanaan pembelajaran.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan dan kekurangan sebelumnya. Selain itu kajian yang terdahulu mempunyai andil besar dalam mendapatkan informasi yang ada sebelumnya mengenai teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan sebagai landasan teori ilmiah. Diantara penelitian yang telah ada yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dian Andriani (10108241036) tahun 2012 mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul *“Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pekanbaru”*. Penelitian ini menjelaskan bahwa dari hasil

penelitian tentang pengelolaan kelas menyatakan bahwa adanya pengelolaan kelas berkategori “baik” dengan presentase 67% dan hasil belajar siswa berkategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata 80-100 sebanyak 31 siswa. Sedangkan efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pekanbaru, dengan besar pengaruh 54,7% dan selebihnya dipengaruhi variabel lain. Dimana R square 0,547 dengan  $df=54$ , lebih besar dari R tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,250 < 0,547 > 0,325$ , ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>35</sup>

Perbedaan skripsi yang ditulis peneliti dengan skripsi di atas adalah penulis menggunakan rumus T test sedangkan penelitian diatas menggunakan rumus Regresi. Kemudian peneliti mengambil titik fokus pada mata pelajaran Fiqih sedangkan skripsi di atas mengambil titik fokus pada mata pelajaran Ekonomi. Peneliti mengambil

---

<sup>35</sup>Dian Andriani “Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru” mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, 2012.

obyek penelitian pada siswa MTs sedangkan skripsi di atas mengambil obyek penelitian di SMA.

2. Skripsi yang ditulis oleh Choiratul Chusna tahun 2007 mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan judul, *“Efektivitas Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN Tulungagung 02”* Penelitian ini menjelaskan bahwa ada hubungan yang efektif antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa di MAN Tulungagung 02. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari pada  $r_{xy}$  tabel yaitu  $r_{xy}$  hitung = 0,948 >  $r_{xy}$  tabel = 0,396. Berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga pengelolaan kelas efektif digunakan di MAN Tulungagung 02.<sup>36</sup>

Perbedaan skripsi yang ditulis peneliti dengan skripsi di atas adalah penulis menggunakan rumus T test sedangkan penelitian diatas

---

<sup>36</sup>Choiratul Chusna, *“Efektivitas Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN Tulungagung 02”* mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2007.

menggunakan rumus korelasi. Kemudian peneliti mengambil titik fokus pada mata pelajaran Fiqih sedangkan skripsi di atas mengambil titik fokus pada mata pelajaran Ekonomi. Peneliti mengambil obyek penelitian pada siswa MTs sedangkan skripsi di atas mengambil obyek penelitian di MA.

3. Skripsi yang di tulis oleh Ummiasih (13490027) tahun 2017 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *“Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Bambanglipuro Tahun Pelajaran 2016/2017”*. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 20% pada tingkat korelasi cukup 0,447. Sedangkan 80% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh yang diberikan variabel pengelolaan kelas terhadap variabel hasil belajar lebih kecil jika dibandingkan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi dalam penelitian ini pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa

namun ada variabel lain yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar.<sup>37</sup>

Perbedaan skripsi yang ditulis peneliti dengan skripsi di atas adalah penulis menggunakan rumus T test sedangkan penelitian diatas menggunakan rumus Regresi. Kemudian Peneliti mengambil obyek penelitian pada siswa MTs sedangkan skripsi di atas mengambil obyek penelitian di SMA. Peneliti hanya mengambil dua variabel yaitu pengelolaan kelas dan hasil belajar, sedangkan skripsi di atas memiliki tiga variabel yaitu pengelolaan kelas, fasilitas belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. Namun memiliki perbedaan fokus hasil belajarnya. Jika peneliti mengambil fokus pada hasil belajar Fiqih, jika penelitian diatas fokus pada hasil belajar IPS. Penelitian ini

---

<sup>37</sup>Ummiasih (13490027), *“Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Bambanglipuro Tahun Pelajaran 2016/2017”* mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu pengelolaan kelas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran Fiqih. Selain perbedaan diatas, lokasi dari penelitian ini juga berbeda. Dalam penelitian diatas, rata-rata berlokasi di kota Yogyakarta. Sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di kabupaten Pati.

Penelitian yang berjudul pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih dilakukan dengan tujuan untuk memperkaya dan melengkapi khasanah ilmu pengetahuan dan penelitian-penelitian sebelumnya.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses belajar anak, guru harus memiliki inovasi dan kreatifitas untuk mengubah kegiatan belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Sehingga menjadikan siswa merasa senang dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Ketika guru memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, maka siswa secara langsung



memiliki semangat dan tertarik dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

Pengelolaan kelas merupakan faktor eksternal yang ikut mempengaruhi hasil belajar. Karena, ketika proses pembelajaran tidak menggunakan pengelolaan kelas secara baik dan matang, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam pengelolaan kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling terikat. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik inilah yang akan menunjang semangat siswa dalam belajar mata pelajaran Fiqih, sehingga dapat menentukan pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan diatas, diduga bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas (variabel X) terhadap hasil belajar Fiqih siswa M.Ts. Roudhlatussyubban Tawangrejo Winong Pati (variabel Y).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara,

kaarena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *“Terdapat keefektivan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati”*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang mengambil sampel dari beberapa populasi dan menggunakan sebagai alat pengumpulan data kelompok. Jadi yang menjadi masalah penting dalam penelitian kuantitatif adalah kemampuan untuk melakukan generalisasi hasil penelitian, seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 12-13.

<sup>2</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

### a) Waktu Penelitian

Penelitian ini selama 1 bulan dari tanggal 06 Agustus 2018 sampai 06 September 2018.

### b) Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di M.Ts. Roudlotussyubban berlokasi di Desa Tawangrejo Rt 01 Rw 06 Kecamatan Winong Kode Pos 59181 Kabupaten Pati.

## 3. Variabel dan Indikator Penelitian

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>3</sup> Pada penelitian kuantitatif terdapat dua variabel yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

### a) Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengelolaan kelas (variabel X). Variabel pengelolaan kelas (X) dengan indikator:

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 60.

- 1) Mengatur tempat duduk siswa
  - a) Posisi berhadapan
  - b) Posisi setengah lingkaran
  - c) Posisi berbaris ke belakang<sup>4</sup>
- 2) Mengatur alat-alat pengajaran
  - a) Alat peraga/ media pengajaran
  - b) Papan tulis, kapur tulis, dan lain-lain
  - c) Papan presensi anak didik<sup>5</sup>
- 3) Mengatur keindahan dan kebersihan kelas
  - a) Hiasan dinding
  - b) Penempatan lemari
  - c) Pemeliharaan kebersihan

b) Variabel *Dependen* (variabel terikat )

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain”.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan indikator hasil tes mata pelajaran Fiqih siswa materi Tinggalkan Kesombongan

---

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 175-176.

<sup>5</sup>Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 310-311.

<sup>6</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif& penelitian gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hlm. 108-109.

dengan Bersujud (Sujud di luar Sholat) “Sujud Tilawah”,  
Indahnya Berpuasa, Sehat, Jujur, Disiplin dan Taat  
“Puasa”, Indahya Berbagi dengan Orang Lain  
“Zakat”(Y).

Kisi-kisi soal tes mata pelajaran Fiqih siswa materi  
Tinggalkan Kesombongan dengan Bersujud (Sujud di luar  
Sholat) “Sujud Tilawah”, Indahya Berpuasa, Sehat, Jujur,  
Disiplin dan Taat “Puasa”, Indahya Berbagi dengan  
Orang Lain “Zakat” sebagaimana pada **lampiran 13**.

#### **4. Teknik pengumpulan Data**

“Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur  
yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data  
yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan  
tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh  
dengan fokus penelitian yang diteliti”.<sup>7</sup>

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang  
paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari  
penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik  
pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan  
data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.<sup>8</sup> Adapun

---

<sup>7</sup>Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*,  
(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 72.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,  
(Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 224.

teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a) Observasi

“Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.”<sup>9</sup> Metode ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan saja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung pengelolaan kelas yang terjadi di tempat penelitian. Seperti pengelolaan kelas yang diberi perlakuan secara fisik dan pengaturan seperti penataan ruangan, pemberian sentuhan terhadap kebersihan kelas dan pengelolaan kelas yang biasa dilakukan sehari-hari sehingga akan mendapat gambaran tentang pengelolaan kelas eksperimen dan pengelolaan kelas kontrol. Kemudian diperbandingkan sehingga mendapatkan hasil dari tujuan penelitian ini.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 227-228.

b) Tes

“Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.<sup>10</sup> Tujuannya untuk mengukur ada atau tidaknya serta besar kemampuan objek yang diteliti. Untuk manusia, instrumen berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.<sup>11</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar kognitif siswa dalam bidang Fiqih. Peneliti menggunakan tes tertulis, yakni tes dimana *tester* dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan *tester* memberikan jawabannya juga secara tertulis.<sup>12</sup>

Tes tertulis yang digunakan peneliti adalah tes obyektif berbentuk *multiple choice* yang sering dikenal dengan istilah tes obyektif bentuk pilihan ganda, yaitu salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan dan pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ..., hlm. 198.

<sup>12</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 67.



beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penyusunan instrumen ini adalah:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan oleh peneliti dan guru bidang mata pelajaran. Pada tahap ini ditentukan mengenai :

- 1) Materi pokok yang akan diteliti, khususnya materi yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Sehingga peneliti menggunakan materi untuk diujicobakan yaitu Sujud di luar Sholat (Sujud Tilawah), Puasa dan Zakat.
- 2) Bentuk-bentuk soal yang akan digunakan.

b. Pembuatan Butir Soal

Pembuatan butir soal dilakukan oleh peneliti berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, karena untuk menjaga kemungkinan soal tes yang mungkin tidak tepat untuk tes atau rusak.

c. Uji Coba Tes

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang hendak diukur. Perhitungan instrumen tes hasil belajar dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$  maka item instrumen tersebut valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$  maka item instrumen tersebut tidak valid. Dalam hal ini berdasarkan hasil uji coba dari 30 item soal materi “Sujud di Luar Shalat(Sujud Tilawah)” terdapat 25 item yang valid dan 5 item yang gugur, yaitu nomor

1,2,3,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,21,23,24,26,27,28,29,dan 30. Hasil analisis perhitungannya sebagaimana terlampir pada **lampiran 7a**. Kemudian hasil uji coba dari 30 soal materi “Puasa” terdapat 25 item soal yang valid dan 5 item soal yang gugur, yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Hasil analisis perhitungannya sebagaimana terlampir pada **lampiran 7b**. Selanjutnya hasil uji coba dari 30 soal materi “Zakat” terdapat 25 item soal yang valid dan 5 item soal yang gugur, yaitu nomor 1,2,3,4,5,8,9,11,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30. Hasil analisis perhitungannya sebagaimana terlampir pada **lampiran 7c**.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.<sup>13</sup> Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus Hyot:

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r} \text{ atau } r_{11} = \frac{V_r}{V_r} - \frac{V_s}{V_r}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Realibilitas seluruh soal

$V_r$  : Varians responden

$V_s$  : Varians sisa<sup>14</sup>

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

$0,00 < r_{xy} < 0,20$  : sangat rendah

$0,20 < r_{xy} < 0,40$  : Rendah

$0,40 < r_{xy} < 0,60$  : Sedang

$0,60 < r_{xy} < 0,80$  : Tinggi

$0,80 < r_{xy} < 1,00$  : Sangat tinggi

Kriteria pengujian realibilitas tes yaitu setelah didapat  $r_{11}$  tersebut, harga  $r_{11}$  dibandingkan dengan

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 86.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm.

harga  $r$  *product moment* pada tabel, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item yang dicobakan reliabel. Peneliti dalam menghitung uji reliabilitas instrumen tes menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Hasil uji coba reliabilitas butir soal tes materi “Sujud di Luar Shalat (Sujud Tilawah)” yaitu: 0,78 sehingga dikategorikan tinggi dan reliabel. Kemudian Hasil uji coba reliabilitas butir soal tes materi “Puasa” yaitu: 0,89 sehingga dikategorikan sangat tinggi dan reliabel. Hasil uji coba reliabilitas butir soal tes materi “Zakat” yaitu: 0,84 sehingga dikategorikan sangat tinggi dan reliabel.

### 3) Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan:

15

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyak peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Kriteria penghitungan indeks kesukaran soal sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 207.

P = 0,00 - 0,30 adalah soal sukar

P = 0,30 - 0,70 adalah soal sedang

P = 0,70 - 1,00 adalah soal mudah

Hasil perhitungan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Tingkat kesukaran butir soal materi “Sujud di Luar Shalat (Sujud Tilawah)” kemampuan awal dan hasil belajar diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Data Tingkat Kesukaran Soal Sujud Tilawah**

Kategori	Nomor Butir
Mudah	1, 2, 3, 5, 6,7, 9, 12,13, 16, 17, 19, 21, 23,
Sedang	11,14,15,22,24,25,
Sukar	8, 10, 18, 20

Hasil perhitungan menggunakan program *Microsoft Excel* tingkat kesukaran butir soal materi “Puasa” kemampuan awal dan hasil belajar diperoleh sebagai berikut.

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 210.

**Tabel 3.2**  
**Data Tingkat Kesukaran Soal Puasa**

<b>Kategori</b>	<b>Nomor Butir</b>
Mudah	4,12,14,15,18,21,23,24,25,26,27,29
Sedang	2,3,5,7,10,11, 16,17,28,30
Sukar	1, 13, 20, 22

Hasil perhitungan menggunakan program *Microsoft Excel 2010* tingkat kesukaran butir soal materi “Zakat” kemampuan awal dan hasil belajar diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Data Tingkat Kesukaran Soal Zakat**

<b>Kategori</b>	<b>Nomor Butir</b>
Mudah	1,3,4,8,9,14,15,17,18,19,20,22,23,26,27,28,29,30
Sedang	2,11,21,24,
Sukar	5,7, 16, 25

#### 4) Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang

pandai (berkemampuan rendah).<sup>17</sup> Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah:<sup>18</sup>

$$P = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

J = Jumlah peserta tes

$J_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

$B_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

$0,00 < D < 0,20$  : Daya beda jelek

$0,20 < D < 0,40$  : Daya beda cukup

$0,40 < D < 0,70$  : Daya beda baik

---

211. <sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm.

214. <sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm.

$0,70 < D < 1,00$  : Daya beda baik sekali

D : Negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai soal D negatif sebaiknya dibuang saja.

Hasil perhitungan menggunakan program *Microsoft Excel 2010* tingkat kesukaran butir soal materi “Sujud di luar shalat (Sujud Tilawah)” hasil belajar diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Data Daya Beda Soal materi Sujud di Luar Shalat (Sujud Tilawah)**

Kategori	Nomor Butir
Soal Baik Sekali (Sangat Baik)	29
Soal Baik (Tinggi)	13, 26
Soal Cukup (Sedang)	1,3, 12, 14, 16, 17, 18, 23, 27, 28, 30
Soal Rendah (Kurang)	2, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 15, 19, 21, 24

Hasil perhitungan menggunakan program *Microsoft Excel* tingkat kesukaran butir soal materi “Puasa” hasil belajar diperoleh sebagai berikut.



**Tabel 3.5**  
**Data Daya Beda Soal materi Puasa**

<b>Kategori</b>	<b>Nomor Butir</b>
Soal Baik	-
Soal Cukup	19,
Soal Jelek	2,3,4,5,7,10,11,12,14,20,23,29
Soal Sangat Jelek	13,15,16,17,21,22,24,25,26,27,28,30

Hasil perhitungan menggunakan program *Microsoft Excel 2010* tingkat kesukaran butir soal materi “Zakat” hasil belajar diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Data Daya Beda Soal materi Zakat**

<b>Kategori</b>	<b>Nomor Butir</b>
Soal Baik (Tinggi)	-
Soal Cukup (Sedang)	1,24,
Soal Jelek(kurang)	3,5,11,14,16,17,19,23,27,28,29,30
Soal Sangat Jelek	2,4,8,9,15,18,20,21,22,25,26,

c) Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.<sup>19</sup> Studi

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 240.

dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>20</sup>

## 5. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup> Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII

---

<sup>20</sup>Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Skripsi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 72.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117.

M.Ts. Roudlotusysyubban Winong Pati yang meliputi dua kelas yaitu: kelas VIII A dan VIII B tahun ajaran 2018/2019. Adapun jumlahnya ada 50 siswa. Berikut rincian jumlah siswa yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Jumlah siswa kelas VIII tahun ajaran 2018/2019**

Kelas	Jumlah
VIIIA	25
VIIIB	25
Jumlah	50

Dari jumlah populasi sebanyak 50 siswa, penelitian ini mengambil pendapat dari Suharsimi Arikunto yang memberi acuan apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengingat jumlah keseluruhan siswa kelas VIII di M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati ada 50 siswa, maka penelitian ini akan mengambil semua dari jumlah siswa tersebut.

Pada penelitian populasi ini yang melibatkan seluruh populasi yang ada, terdiri dari 2 kelas. Kelas yang pertama

yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Sedangkan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Dalam hal ini, peneliti membagi kelas secara random (acak). Maka dari itu, populasi diasumsikan homogen yaitu tidak ada perbedaan baik dilihat dari sisi latar belakang maupun kelas unggulan. Adapun cara menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara undian. Langkahnya sebagai berikut, pertama tulis nama kelas pada kertas yang sudah disediakan. Kedua, gulunglah kertas tersebut dan masukkan kedalam wadah. Yang terakhir, diundi dan didapatkan bahwa kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen.

## **6. Teknik analisis data**

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Setiap peneliti dalam memilih teknik analisis data yang akan digunakan hendaklah mempertimbangkan karakteristik tiap formula. Dalam penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu pengelolaan kelas dan hasil belajar.<sup>22</sup> Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

---

<sup>22</sup>Muri yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*, Jakarta, Kencana, 2014. hlm.255.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>23</sup> Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII M.Ts. Roudlotussyubban Tawangrejo Winong Pati tahun pelajaran 2018/2019 dapat dianalisis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun langkah yang penulis lakukan adalah menganalisis data ini meliputi tiga tahap yaitu:

#### **a. Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Cara analisis deskriptif data kuantitatif dapat menggunakan statistik deskriptif. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Yaitu variabel X

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 207.

(pengelolaan kelas) dan variabel Y (hasil belajar mapel Fiqih), untuk mempermudah dalam penggolongan data statistiknya, maka ada alternatif jawaban setiap item variabel pengelolaan kelas diberi skor atau nilai dengan menggunakan *skala Likert*. Dalam analisis ini, peneliti akan menghitung hasil penskoran dari kedua data tersebut, kemudian mencari rata-rata (Mean), dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan bantuan program SPSS 16.0.

Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS akan digunakan untuk menentukan kualitas variabel kelas eksperimen maupun variabel kelas kontrol dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

$$R = H - L$$

- 2) Menentukan interval nilai

$$I = \frac{R}{\text{jumlah kriteria}}$$

- 3) Menentukan kualitas variabel dengan menggunakan tabel dan juga menggunakan:

M + 1,5 SD kriteria baik sekali

M + 0,5 SD kriteria baik

M - 0,5 SD kriteria sedang

M - 1,5 SD kriteria kurang

## b. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat diajukan atau tidak. Langkah-langkah dalam menguji persyaratan adalah sebagai berikut.

### 1) Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal.<sup>24</sup> Sehingga sebelum pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji *Lilliefors* karena jumlah populasinya hanya 50 responden. Uji normalitas menggunakan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* dihitung menggunakan *software* program SPSS tipe 16.0.

Uji *Lilliefors* dilakukan dengan mencari nilai  $L_{hitung}$ , yakni nilai  $\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$  yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji *Lilliefors* adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.

---

<sup>24</sup>Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 93.

- b) Tentukan nilai Z,  $Z = \frac{x - x_2}{SD}$
- c) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan berdasarkan tabel Z dan diberi nama F (z)
- d) Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan S (z) hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n
- e) Menentukan nilai  $L_{hitung} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ , hitung selisihnya, kemudian dibandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  yang terbesar
- f) Jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>25</sup>

Dengan demikian, peneliti menggunakan taraf signifikansi uji = 0,05 jika signifikansi yang diperoleh > maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh < maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ...., hlm. 275.



tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk beberapa kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak.<sup>26</sup> uji homogenitas disebut juga uji kesamaan varians. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$$H_o : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_a : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

$H_o$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Keterangan

$\delta_1^2$  : varians nilai data awal kelas yang dieksperimenkan dengan pengelolaan kelas

$\delta_2^2$  : varians nilai data awal kelas yang tidak diberi pengelolaan kelas

Homogenitas data awal dapat dianalisis menggunakan statistik F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{tabel} = F \left\{ \frac{1}{2} \alpha (v_1 v_2) \right\}$$

$F_{hitung}$  = distribusi F

$\delta_1^2$  : varians nilai data awal kelas eksperimen

---

<sup>26</sup>Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian,..., hlm.140.

- $\delta_2^2$  : varians nilai data awal kelas kontrol
- $n_1$  : jumlah subyek dari kelompok eksperimen
- $n_2$  : jumlah subyek dari kelompok kontrol
- $v_1$  : derajat kebebasan dari varians terbesar
- $v_2$  : derajat kebebasan dari varians terkecil

### c. Uji Hipotesis

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yang telah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan pengelolaan kelas sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan pengelolaan kelas.

#### 1) Uji normalitas data

Langkah-langkah uji normalitas data akhir sama dengan langkah-langkah uji normalitas data awal. Namun yang membedakan adalah data kemampuan peserta didik yaitu hasil post test yang diberikan terkait materi Fiqih.

#### 2) Uji kesamaan/homogenitas

Langkah-langkah uji data homogenitas akhir sama dengan langkah-langkah uji homogenitas data awal. Namun yang membedakan adalah data yang digunakan adalah nilai post test peserta didik.

### 3) Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan analisis lanjut dari analisis pendahuluan. Teknik statistik yang digunakan adalah t-test untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari buah distribusi hipotesisi  $H_o$  adalah  $H_a$  adalah :

$$H_o : h_1 \leq h_2$$

$$H_a : h_1 > h_2$$

Keterangan :

$h_1$  : rata-rata kemampuan hasil belajar Fiqih yang diajarkan dengan pengelolaan kelas.

$h_2$  : rata-rata kemampuan hasil belajar Fiqih yang diajarkan tidak dengan pengelolaan kelas.

Dengan hipotesis penelitiannya adalah :

$H_o$  : tidak ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar Fiqih siswa yang menggunakan pengelolaan kelas dengan yang tidak menggunakan pengelolaan kelas.

$H_a$  : ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar Fiqih siswa yang menggunakan

pengelolaan kelas dan yang tidak menggunakan pengelolaan kelas

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana

$$s = \sqrt{\frac{(n_1-1)\delta_1^2 + (n_2-1)\delta_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$x_1$  : nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$x_2$  : nilai rata-rata dari kelompok kontrol

$\delta_1^2$  : varians dari kelompok eksperimen

$\delta_2^2$  : varians dari kelompok kontrol

S : standar deviasi

$n_1$  : jumlah subyek dari kelompok eksperimen

$n_2$  : jumlah subyek dari kelompok kontrol

Kriteria pengujian hipotesis  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$ , dan  $H_0$  ditolak jika  $t$  mempunyai harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah  $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan peluang  $(1-\alpha)$ .

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum**

##### **a. Sejarah Berdirinya M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo**

Masyarakat Desa Tawangrejo adalah masyarakat Agamis. Hal ini dibuktikan dengan adanya kehidupan keberagamaan yang sejak dulu secara turun – temurun diamalkan oleh para sesepuh desa. Sementara itu putra – putra desa dan para pemuda desa Tawangrejo banyak yang pergi belajar di beberapa daerah pesantren seperti Kajen Margoyoso, Lasem, Rembang, Kudus, Salatiga, bahkan bahkan sampai di Jawa Timur yaitu Gontor, Termas, Kediri, Jombang, Banyuwangi, Jember, dan lain – lain. Sepulang mereka dari tempat mengaji ilmu agama dan tempat mereka merantau, benar – benar memperoleh bekal pengalaman, pengetahuan tentang agama Islam yang kemudian didukung oleh pengalaman para santri yang pulang dari pondok pesantren. Oleh karena itulah timbul gagasan – gagasan untuk mengembangkan ajaran

Islam tersebut dengan mendirikan lembaga pendidikan Islam.

Berawal dari kenyataan mengenai kebutuhan tentang pentingnya pendidikan Islam, maka ide tersebut segera direalisasikan dengan wujud didirikannya lembaga pendidikan Islam yang berbentuk “Madrasah” yang didirikan sejak tahun 1937. Pada tahun 1937 tokoh – tokoh agama dan tokoh – tokoh masyarakat desa Tawangrejo berkumpul dan bermusyawarah untuk merealisasikan berdirinya sebuah Madrasah. Musyawarah tersebut dilakukan oleh tokoh – tokoh dari golongan tua dan tokoh dari golongan muda. Diantaranya adalah sebagai berikut :

➤ Golongan Tua

- a. KH. Muchsin
- b. KH. Ridhwan
- c. KH. Abdullah
- d. KH. Hasan Bisri
- e. KH. Misbah
- f. KH. Kusnan

➤ Golongan Muda

- a. KH. Ahmad Bahri
- b. KH. Sarlan Maksum

- c. KH. Syahid
- d. H. Ahmad Ishom
- e. Maslikan

Dalam musyawarah menghasilkan beberapa keputusan diantaranya adalah segera didirikannya Madrasah dengan nama “Matholiul Falah” yang masih menginduk pada madrasah Matholiul Falah Kaje Margoyoso. Namun, sempat berhenti karena pada masa penjajahan. Setelah Indonesia menyatakan merdeka, pada tahun 1947 Madrasah Matholiul Falah Desa Tawangrejo mulai diaktifkan kembali yang pada waktu sebelumnya masih menginduk pada Madrasah Matholiul Falah Kaje akhirnya melepaskan diri dan berdiri sendiri dengan nama “Madrasah Roudlotusysyubban” yang oleh KH. Hasan Bisri diartikan Taman Pemuda. Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Berdiri sejak 1953 yang semula bernama Muallimin kemudian beralih nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam (MTs. AI) yang akhirnya pada tahun 1972 kembali menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs).

### **b. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : MTs. Roudlotusysyubban
- 2) NSM : 212331804016
- 3) Status Madrasah : Terakreditasi A
- 4) Alamat Lengkap :  
Desa : Tawangrejo Rt. 01 Rw. VI  
Kecamatan : Winong  
Kabupaten : Pati  
Propinsi : Jawa Tengah  
Kode pos : 59181
- 5) Nama Kepala Madrasah : Sulkhan, SH
- 6) No. Telepon Madrasah : 081390498727
- 7) Nama Yayasan : YPI. Roudlotusysyubban
- 8) Tahun Didirikan : 1953
- 9) Status Tanah : Sertifikat milik sendiri
- 10) Luas Tanah : 2843 m<sup>2</sup>

### **c. Visi, Misi, dan Tujuan M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo**

#### **1) VISI**

“Terciptanya Generasi Muslim Yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah Dan Berkwalitas dalam Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.



## 2) MISI

- a) Meningkatkan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam agar menjadi manusia yang sholih dan sholikhah.
- b) Menumbuhkan semangat ukhuwah islamiyah dan akhlakul karimah kepada seluruh warga madrasah.
- c) Meningkatkan kualitas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Menumbuhkan semangat kelilmuan dan kedisiplinan warga Madrasah.
- e) Mengembangkan manajemen partisipatif secara demokratis.<sup>1</sup>

## 3) TUJUAN

- a) Meningkatkan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam ditandai dengan peningkatan aktifitas-aktifitas keagamaan.
- b) Mengembangkan sikap keteladanan warga Madrasah dalam bertindak, berbicara dan beribadah sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist.

---

<sup>1</sup>Dokumen M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo kecamatan Winong Kabupaten Pati

- c) Menanamkan nilai-nilai Aqidah Akhlussunah Wal Jamaah dalam seluruh Aktifitas Madrasah.
- d) Meningkatkan Silaturrahi dan kerjasama yang harmonis antar warga Madrasah.
- e) Mengembangkan suasana Madrasah yang harmonis, tertib, disiplin dan Islami.
- f) Meningkatkan Kualitas Pendidikan secara menyeluruh.
- g) Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara tertib, efektif dan efisien sehingga dapat berkembang secara optimal.
- h) Membekali dan menyiapkan peserta didik untuk memiliki ketrampilan dan profesionalitas.
- i) Membina dan mengembangkan bakat, minat dan potensi warga Madrasah secara optimal melalui kegiatan instrakurikuler dan ekstrakurikuler<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Dokumen M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo  
kecamatan Winong Kabupaten Pati

#### **d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa**

- 1) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

**Tabel 4.1**

#### **Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Pendidik</b>		
1	Guru PNS diperbantukan tetap	-
2	Guru Tetap Yayasan	23
3	Guru honorer	4
<b>Tenaga kependidikan</b>		
1	Tata Usaha	3
2	Pustakawan	1
3	Penjaga	1

Data di atas menunjukkan bahwa tenaga pendidik dan kependidikan di M.Ts. Roudlotussyubban dipandang cukup untuk mengajar dan memberi pelayanan pada sejumlah siswa tahun ajaran 2018/2019.

2) Keadaan Siswa

**Tabel 4.2**

**Keadaan Jumlah Siswa M.Ts Roudlotusysyubban  
Tahun Ajaran 2018/2019**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
VII	3	88	41	47
VIII	3	75	35	40
IX	3	64	31	33
Jumlah			227	

Jumlah siswa yang dimiliki M.Ts. Roudlotusysyubban tahun ajaran 2018/2019 memiliki kenaikan yang signifikan dari tahun ajaran sebelumnya.

**e. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki M.Ts.

Roudlotusysyubban berada dalam kondisi baik, diantaranya yaitu seperti yang tertera dalam tabel 4.3 berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana**

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
<b>Tanah</b>		
1	Luas tanah seluruhnya	2843 m <sup>2</sup>
2	Bersertifikat	2843 m <sup>2</sup>
<b>Ruang</b>		
1	Ruang kelas	11 ruang
2	Ruang kantor	1 ruang
3	Ruang kepala madrasah	1 ruang
4	Ruang tata usaha	1 ruang
5	Laboratorium komputer	1 ruang
6	Ruang perpustakaan	1 ruang

---

<sup>3</sup>Dokumen M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo kecamatan Winong Kabupaten Pati

7	Ruang UKS	1 ruang
8	Toilet	2 unit
9	Ruang bimbingan konseling	1 ruang
10	Ruang OSIS dan Pramuka	2 unit
<b>Perlengkapan</b>		
1	Personal Komputer	7 unit
2	Printer	3 unit
3	Televisi	1 unit
4	Mesin fotocopy	1 unit
5	LCD proyektor dan Layar Screen	5 unit
6	Meja dan kursi guru dan tenaga kependidikan	55 set
7	Lemari arsip	4 buah
8	Brankas	1 unit
9	Kotak P3K	1 buah

Gedung Madrasah yang dibangun diatas tanah seluas 2843 m<sup>2</sup> dibagi menjadi 11 ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran, 1 ruang

kantor guru sebagai tempat untuk diskusi antara satu dengan yang lainnya serta menyimpan file-file hasil pembelajaran. 1 ruang kepala madrasah sebagai menyimpan arsip-arsip penting madrasah. 1 ruang tata usaha sebagai tempat mengerjakan dan menyimpan arsip Madrasah. 1 laboratorium komputer digunakan untuk praktek pelajaran TIK. 1 ruang perpustakaan digunakan untuk menyimpan buku-buku serta proses pembelajaran kepastakaan. 1 ruang UKS digunakan sebagai tempat penanganan pertama ketika ada siswa yang sakit. 1 ruang bimbingan konseling digunakan untuk mencari titik permasalahan yang dihadapi siswa. 1 ruang OSIS dan pramuka digunakan sebagai sanggar pengurus melaksanakan koordinasi.

Perlengkapan yang dimiliki M.Ts. Roudlotusysyubban berupa 7 personal komputer, 3 printer, 1 mesin fotocopy, dan 5 proyektor yang digunakan untuk mengerjakan file-file terkait siswa dan Madrasah serta fasilitas untuk guru mencetak dan fotocopy soal-soal ulangan. 4 lemari arsip digunakan untuk menyimpan arsip Madrasah dan siswa. Dari sarana prasarana serta perlengkapan yang dimiliki oleh M.Ts. Roudlotusysyubban memiliki

kategori yang cukup lengkap sehingga bisa digunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

## **2. Data Khusus**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo dengan menggunakan instrumen tes dan observasi yang disebarkan kepada 50 siswa kelas VIII. Akan tetapi, sebelum kedua instrumen tersebut digunakan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas item butir soal. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen tes sebanyak 30 item soal tentang yang disebarkan kepada 22 siswa kelas IX.

Adapun hasil dari uji coba soal tersebut, dari 30 item pertanyaan instrumen tes tentang materi Fiqih, diperoleh 25 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 20 item pertanyaan instrumen observasi tentang pengelolaan kelas, diperoleh 15 pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel, dapat dilihat pada **lampiran 7.**



Dari hasil uji coba instrumen observasi tersebut, kemudian 25 item pertanyaan instrumen tes tentang materi Fiqih dan 15 item pertanyaan instrumen observasi tentang pengelolaan kelas yang dinyatakan valid dan reliabel disebarkan kepada 50 siswa kelas VIII sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh data tentang hasil belajar Fiqih dan pengelolaan kelas yang secara rinci dapat dilihat pada **lampiran 6**.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Untuk memperoleh data tentang efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar materi fiqih, peneliti menggunakan tes dan observasi sebagai alat pengumpul data yang diberikan kepada 50 responden pada siswa kelas VIII. Tes yang diberikan peneliti berisi 25 item pertanyaan tentang pemahaman materi Fiqih dan 15 item soal observasi pertanyaan tentang efektivitas pengelolaan kelas.

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil

belajar M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Tahun Pelajaran 2018/2019. Setelah diketahui data-data hasil penelitian, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut:

**a. Data Tentang Efektivitas Pengelolaan Kelas Siswa Materi Fiqih di M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Tahun Ajaran 2018/2019**

Data tentang efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi Fiqih diperoleh dari observasi yang telah diberikan kepada 50 siswa, yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban observasi dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. kemudian dianalisis sebagai berikut:

**1) Menentukan nilai interval**

$$P = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

P = Panjang interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah:

$$R = NT - NR$$

$$= 92 - 60$$

$$= 32$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 (\log 25)$$

$$= 1 + 3,3 (1,39794)$$

$$= 1 + 4,69794001$$

$$= 5,69794001 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{32}{6}$$

$$= 5,33333 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

**2) Menentukan nilai rata-rata (Mean)**  
**Efektivitas Pengelolaan Kelas terhadap**  
**Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran**  
**Fiqh di M.Ts. Roudlotusysyubban**  
**Tawangrejo**

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{1885}{25}$$

$$= 75,4$$

**3) Kualifikasi variabel Efektivitas Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo**

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel pengelolaan kelas yaitu sebesar 75,4 dan nilai standar deviasi sebesar 8.5342 Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 \text{ SD} = 75,4 + 1,5 (8.5342) = 88,2013$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 75,4 + 0,5 (8.5342) = 79,6671$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 75,4 - 0,5 (8.5342) = 71,1329$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 75,4 - 1,5 (8.5342) = 62,5987$$

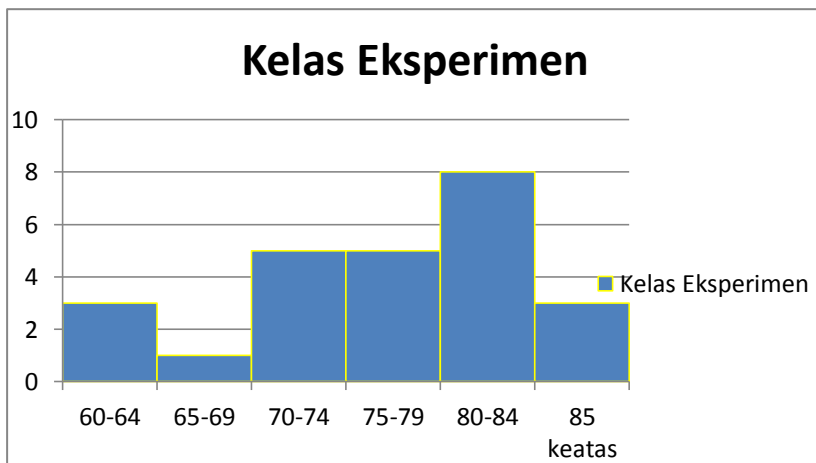
Berdasarkan perhitungan data diatas dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas VIII mata pelajaran Fiqih M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong

Pati tahun pelajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu pada interval 85 – 89 dengan nilai rata-rata 75,4. Perhitungan data nilai pengelolaan kelas yang diperoleh diatas dapat dikategorikan sebagai mana dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Pengelolaan Kelas**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	60-64	3	12%
2	65-69	1	4%
3	70-74	5	20%
4	75-79	5	20%
5	80-84	8	32%
6	85 keatas	3	12%
		25	100%

**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram Daftar Distribusi Frekuensi Nilai**  
**Kelas Eksperimen**



Hasil nilai rata-rata (mean) pengelolaan kelas mata pelajaran Fiqih juga selaras dengan hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan tes dan observasi.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Statistika Deskriptif SPSS Variabel X**

Descriptives					
Kelompok				Statistic	Std. Error
Nilai	1	Mean		75.4000	1.70685
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.8772	
			Upper Bound	78.9228	
		5% Trimmed Mean		75.4000	
		Median		75.0000	
		Variance		72.833	
		Std. Deviation		8.53424	
		Minimum		60.00	
		Maximum		92.00	
		Range		32.00	
		Interquartile Range		10.00	
		Skewness		-.294	.464
		Kurtosis		-.393	.902

Tabel di atas merupakan tabel statistika deskriptif untuk variabel X yaitu pengelolaan kelas mata pelajaran Fiqih dengan rata-rata 75,4000, sedangkan standar deviasinya (simpangan baku) sebesar 8,53424.

**b. Data tentang Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo**

Data tentang hasil belajar siswa kelas VIII di M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo diperoleh dari tes yang telah diberikan kepada 50 siswa, yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban tes dari responden sesuai dengan

frekuensi jawaban. Kemudian dianalisis sebagai berikut:

**1) Menentukan nilai interval**

$$P = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3$$

$\log N$

Keterangan :

P = Panjang interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah:

$$R = NT - NR$$

$$= 96 - 68$$

$$= 28$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 (\log 25)$$

$$= 1 + 3,3 (1,39794)$$

$$= 1 + 4,69794001$$

$$= 5,69794001 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{28}{6}$$



= 4,6667 dibulatkan menjadi 5

**2) Menentukan nilai rata-rata (Mean)  
Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di  
M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo**

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$M_y = \frac{2104}{25}$$

$$= 84,16$$

**3) Kualifikasi variabel Efektivitas  
Pengelolaan Kelas terhadap Hasil  
Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di  
M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo**

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel hasil belajar yaitu sebesar 84,16 dan nilai standar deviasi sebesar 7,34665. Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 \text{ SD} = 84,16 + 1,5 (7,34665) = 95,179$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 84,16 + 0,5 (7,34665) = 87,833$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 84,16 - 0,5 (7,34665) = 80,486$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 84,16 - 1,5 (7,34665) = 73,140$$

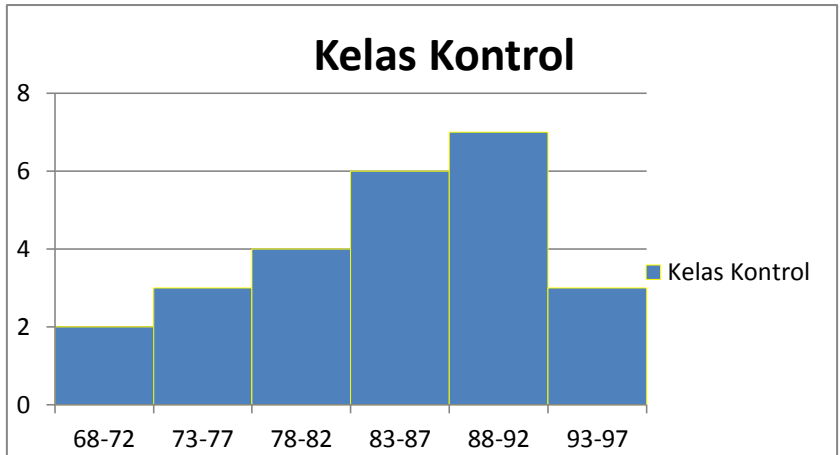
Berdasarkan perhitungan data diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqih M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati tahun pelajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori “Cukup” yaitu pada interval 80-84 dengan nilai rata-rata 84,16. Perhitungan data nilai pengelolaan kelas yang diperoleh diatas dapat dikategorikan sebagai mana dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih**  
**Siswa M.Ts. Roudlotusysyubban**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	68-72	2	8%
2	73-77	3	12%
3	78-82	4	16%
4	83-87	6	24%
5	88-92	7	28%
6	93-97	3	12%
Jumlah		25	100%

**Gambar 4.3**

**Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol**



**Gambar 4.4**

**Hasil Statistika Deskriptif SPSS Variabel Y**

**Descriptives**

Kelompok			Statistic	Std. Error
2	Mean		84.1600	1.46933
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.1275	
		Upper Bound	87.1925	
	5% Trimmed Mean		84.3556	
	Median		84.0000	
	Variance		53.973	
	Std. Deviation		7.34665	
	Minimum		68.00	
	Maximum		96.00	
	Range		28.00	
	Interquartile Range		8.00	
	Skewness		-.195	.464
	Kurtosis		-.252	.902

Tabel di atas merupakan tabel statistika deskriptif untuk variabel Y yaitu hasil belajar mata pelajaran Fiqih dengan rata-rata 84,1600, sedangkan standar deviasinya (simpangan baku) sebesar 7,34665.

## **2. Pengujian Prasyarat Analisis Data**

### **a. Uji Normalitas Data Awal Hasil Belajar Fiqih Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *lilifors* karena jumlah populasi hanya 50 responden. Uji normalitas awal pada kelas eksperimen menggunakan uji normalitas dengan *Shapiro wilk* dihitung menggunakan software program SPSS tipe 16.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen dan Kelas**  
**Kontrol**

Tests of Normality							
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	1	.145	25	.185	.950	25	.248
	2	.131	25	.200 <sup>*</sup>	.961	25	.440

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas data pada tabel di atas diperoleh nilai kelas eksperimen yaitu  $0.248 > 0.05$ . dan nilai kelas kontrol yaitu  $0.440 > 0.05$ . Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai signifikansi  $r$  lebih besar dari  $\alpha$  yang digunakan, maka data pada soal tes berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas Data Awal Hasil Belajar Fiqih Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa varians kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varians yang sama atau homogen. Dasar pengambilan keputusan

yaitu apabila nilai signifikansi > dari nilai *alfa* yang digunakan yaitu 0.05, maka varians sama atau homogen.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Homogenitas Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.772	1	48	.384
	Based on Median	.780	1	48	.382
	Based on Median and with adjusted df	.780	1	47.726	.382
	Based on trimmed mean	.729	1	48	.397

Berdasarkan hasil dari data *test of homogeneity of variances* diatas diperoleh sig = 0.880. karena nilai sig = 0.384 > 0.05, maka disimpulkan bahwa varians pada kelas eksperimen dan kontrol sama atau homogen.

**c. Uji Kesamaan Rata-Rata Data Hasil Belajar Fiqih Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar ranah kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat normal dan homogen. Untuk menguji uji t dua pihak yaitu pihak kanan dan pihak kiri untuk tiap kelompok dengan

ketentuan  $df = 25+25-2 = 48$  dengan tingkat signifikansi 0.05, sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} (48;0,05=2,01)$ .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Rata-Rata Awal Sampel Statistik**  
**Group Statistics**

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai 1 = eksperimen	25	84.1600	7.34665	1.46933
2 = kontrol	25	75.4000	8.53424	1.70685

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Rata-Rata Awal Sampel Tes**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Nilai	Equal variances assumed	.772	.384	3.890	48	.000	8.78000	2.25217	4.23171	13.28829
	Equal variances not assumed			3.890	46.961	.000	8.78000	2.25217	4.22912	13.29088

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen 84,16 dan rata-rata kelas kontrol = 75,4 dengan  $n_1 = 25$  dan  $n_2 = 25$  diperoleh  $t_{hitung} = 3,890$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 48$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,01$ . dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 25+25-2 = 48$  diperoleh  $t(0,05)(48) = 2,01$ . Karena  $t_{hitung} = 3,890 > t_{tabel} = 2,01$ , maka ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **3. Analisis Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Normalitas Data Akhir (Hasil Belajar Fiqih) Kelas Eksperimen dan kelas kontrol**

Pengujian normalitas data (hasil belajar Fiqih) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji normalitas menggunakan lilifors, dikarenakan hanya 50 responden (25 responden untuk kelas eksperimen dan 25 responden untuk kelas kontrol). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:



**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Data Akhir Kelas Eksperimen Dan**  
**Kelas Kontrol**

Tests of Normality						
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Sig.
Nilai	1=Eksperimen	.173	25	.051	.919	.048
	2=Kontrol	.116	25	.200 <sup>*</sup>	.965	.523

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas data pada tabel di atas diperoleh nilai eksperimen yaitu  $0.48 > 0.05$  dan nilai kelas kontrol yaitu  $0.523 > 0.05$ . Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai signifikansi  $r$  lebih besar dari yang digunakan maka data pada soal tes berdistribusi normal.

#### **b. Analisis Uji Homogenitas Data Akhir Hasil Belajar Fiqih Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa varians kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varians yang sama atau homogen. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi  $>$  dari nilai alfa

yang digunakan yaitu 0.05, maka varians sama atau homogen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Homogenitas Akhir**

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.008	1	48	.929
	Based on Median	.004	1	48	.947
	Based on Median and with adjusted df	.004	1	47.855	.947
	Based on trimmed mean	.012	1	48	.914

Berdasarkan hasil dari data *test of homogeneity of variances* diatas diperoleh sig = 0.929. karena nilai sig = 0.929 > 0.05, maka disimpulkan bahwa varians pada kelas eksperimen dan kontrol sama atau homogen.

#### **c. Analisis Uji Perbedaan Rata-Rata Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar ranah kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat normal dan homogen. Untuk menguji uji t satu pihak yaitu pihak kanan dengan ketentuan  $df = 25+25-2 = 48$  dengan tingkat signifikansi 0.05, sehingga diperoleh  $t_{tabel} (48:0.05 = 1,677)$ .

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Rata-Rata Akhir Sampel Statistik**

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	1=Eksperimen	25	79.40	3.240	.648
	2=Kontrol	25	76.80	3.304	.661

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Akhir**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.008	.929	2.809	48	.007	2.600	.926	.739	4.461
	Equal variances not assumed			2.809	47.982	.007	2.600	.926	.739	4.461

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 2,809$  dan  $t_{tabel} = 1,677$ . Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti nilai rata-rata hasil belajar Fiqih menggunakan pengelolaan kelas pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar Fiqih tidak menggunakan pengelolaan kelas pada kelas kontrol.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data tahap awal hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas VIII A adalah 75,4 dengan standar deviasi (s) adalah 8,53. Sementara nilai rata-rata kelas VIII B adalah 84,16 dengan standar deviasi (s) adalah 7,34. sehingga dari analisis data awal diperoleh  $0.384 > 0.05$  maka disimpulkan bahwa varians pada kelas eksperimen dan kontrol bersifat normal dan homogen. Dari hasil perhitungan terhadap nilai ulangan harian pada kelas VIII A dan VIII B diketahui bahwa kedua kelas tersebut berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen.

Pada proses pembelajaran, hanya kelas eksperimen saja yang mendapat perlakuan yang ditetapkan yaitu menggunakan pengelolaan kelas, sedangkan kelas kontrol tidak diberi pengelolaan kelas. Setelah mendapatkan perlakuan yang sudah ditentukan, kemudian kedua kelas tersebut diberikan tes akhir (*post-test*) yang sama yaitu 25 item soal pilihan ganda. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada

kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tiga materi yang telah ditentukan, masing-masing membutuhkan waktu tiga kali pertemuan (2 kali pertemuan untuk pelajaran dan 1 kali pertemuan untuk *post test*) dalam setiap satu materi.

Tes akhir (*post-test*) yang berisi 25 item soal pilihan ganda adalah hasil analisis soal uji coba yang lebih dahulu telah diujicobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah pernah mendapatkan materi Sujud di luar shalat (sujud tilawah) Puasa, dan Zakat yaitu kelas IX A yang berjumlah 22 peserta didik. Sedangkan soal yang diujicobakan berjumlah 30 butir soal pilihan ganda. Soal uji coba yang telah diujikan tersebut kemudian diuji kelayakannya yaitu validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soalnya. Hasilnya ada 25 butir soal yang layak digunakan.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (VIII B) adalah 79,40 dengan standar deviasi ( $s$ ) = 3,240. Sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol (VIII A) adalah 76,80 dengan standar deviasi ( $s$ ) = 3,304. Sehingga dari analisis data akhir menunjukkan bahwa diperoleh  $t_{hitung} = 2,809$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,677$ .

Dikarenakan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena rata-rata hasil belajar Fiqih menggunakan pengelolaan kelas pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai pada kelas kontrol maka hipotesis yang diajukan diterima.

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 79,40, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 76,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati tahun pelajaran 2018/2019.

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Dalam proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan karena faktorkesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa

faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Faktor Waktu

Waktu merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

2. Faktor objek dan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi hanya pada satu objek tempat penelitian (kelas VIII) dan satu tempat (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

3. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian sudah barang tentu tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam

pembuatan karya ilmiah. Akan tetapi dengan adanya bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing peneliti merasa terbantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

#### 4. Keterbatasan materi

Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup materi, karena masing-masing variabel yang digunakan memiliki banyak varian dan jenis (indikator) yang beragam serta bersifat perspektif.

Faktor-faktor yang telah dipaparkan di atas merupakan berbagai bentuk kendala atau keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan di M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dialami, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat selesai dengan lancar.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Pelajaran 2018/2019” , serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan pengelolaan kelas efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya pada bab IV dan juga berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu kanan diperoleh = 2,809 dan pihak kiri diperoleh 1,677. Sehingga dari analisis data akhir menunjukkan bahwa diperoleh

$$t_{hitung} = 2,809 \text{ sedangkan } t_{tabel} = 1,677.$$

Dikarenakan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada taraf signifikansi 0.929. karena  $\text{sig } 0.929 > 0.05$ , maka  $H_o$  Ditolak dan  $H_a$  diterima artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta

didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik. Karena rata-rata hasil belajar Fiqih menggunakan pengelolaan kelas pada kelas eksperimen sebesar 79,40 sehingga lebih tinggi daripada nilai pada kelas kontrol yaitu 76,80 maka hipotesis yang diajukan diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

### **1. Bagi Orang Tua**

Mengingat anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah, maka peran orang tua sangat penting dalam proses belajar anak. Sehingga orang tua siswa hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya terhadap belajar anak dirumah, baik dalam segi membimbing anak belajar, mengawasi proses belajar anak, memotivasi belajar anak dan memenuhi belajar anak.

### **2. Bagi Guru**

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan seorang anak dalam belajar, karena

disekolah, guru merupakan orang tua pengganti bagi siswa, sehingga guru perlu lebih memperhatikan bagaimana siswa belajar, bagaimana hasil dari pembelajaran tersebut dan bagaimana sikap siswa dalam menanggapi pelajarannya. Dan juga guru hendaknya lebih dapat meningkatkan sentuhan fisik berupa pengelolaan kelas dalam pembelajaran agar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merasa nyaman, tidak bosan dan tidak merasa jenuh. Sehingga pembelajaran yang dijalani siswa terlaksana dengan baik serta pelajaran mudah dipahami dan tidak gampang hilang.

### 3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat terus mengembangkan potensi dalam belajar pendidikan agama. Hendaknya siswa tidak hanya termotivasi mendapatkan nilai yang baik, akan tetapi berdasarkan akan pemahaman mengenai pendidikan agama sebagai pedoman hidup.

### 4. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya melakukan berbagai upaya pembaharuan agar dalam proses

pembelajaran sehari-hari siswa merasa nyaman dan diperhatikan oleh guru.

### **C. Penutup**

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah segala kesulitan, hambatan, kendala bisa dihadapi dan dilalui dengan lancar atas usaha peneliti dan pertolongan dari Allah SWT. Peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan lepas dari kekurangan, maka kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi yang lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *“Evaluasi Pembelajaran Konsep dasar, Teori, dan Aplikasi”* Semarang, Pustaka Rizki Putra.
- Alsa, Asmadi. 2011. *“Pendekatan Kuantitatif & kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi”*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Andriani, Dian. 2012. Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul *“Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pekanbaru”*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *“Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *“Prosedur Penelitian”*. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Chusna, Choiratul. 2007. Mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *“Efektivitas Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN Tulungagung 02”*.
- Darmawan, Deni. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. “ *Belajar dan Pembelajaran*”. Jakarta, Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. “*Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*” Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. “*Strategi Belajar Mengajar*”. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa.2007. “*Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*”. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa Fahmi, *Sikulujiyyah at-Ta'allum*, (Mesir: Maktabah Mesir, t.th)
- Fathurrohman,Muhammad dan Sulistyorini. 2012. “*Belajar dan Pembelajaran*”. Yogyakarta, Teras.
- Gunawan, Imam. 2016. “*Pengantar Statistika Inferensial*”. Jakarta, Rajawali Pers.
- Helmawati. 2014. “ *Pendidikan Keluarga*”. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Jackson Hardin, Carlette. 2014. “*Effective Classroom Management Models and Strategies*”, England: Pearson.

Kadir. 2016. "*Statistika Terapan*". Jakarta, Rajawali Pers. Teras.

Khodijah, Nyayu. 2014. "*Psikologi Pendidikan*". Jakarta, PT Raja Grafindo.

Padil, Moh dan Triyo Supriyono. 2010. "*Sosiologi Pendidikan*". Malang, UIN-Maliki Press.

Purwanto. 2009. "*Evaluasi Hasil Belajar*". Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Purwanto, Ngalim. 2013. "*Psikologi Pendidikan*". Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Popham, W. James dan Eva L. Baker, 2011, "*Teknik Mengajar Secara Sistematis*", Jakarta: PT Rineka Cipta.

Riduwan. 2015. "*Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*". Bandung, Alfabeta.

Rohani HM, Ahmad. 2004 "*Pengelolaan Pengajaran*", Jakarta, PT Rineka Cipta.

Rohani HM, Ahmad. 2010. "*Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*". Jakarta, Rineka Cipta.

Siregar, Syofian. 2014 "*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*". Jakarta, DKU Print.

Sudjana, Nana. 1995. *“Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar”*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2014. *” Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2012. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *“Statistika untuk Penelitian”*. Bandung, CV. ALFABETA.

Suparman S. 2010.” *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa”*. Yogyakarta, Pinus Book Publisher.

Syah, Muhibbin. 2016. *“Psikologi Pendidikan”*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”* Jakarta, Balai Pustaka.

Ummiasih. (13490027). 2017. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *“Pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Bambanglipuro tahun pelajaran 2016/2017”*.



- W. Santrock, John. 2016. “ *Educational Psychology*”.  
California, Mc Graw Hill.
- Widiyanto, Mikha Agus. 2013. “*Statistika Terapan*”,  
Jakarta: Gramedia.
- Winarsunu, Tulus. 2004. “*Statistik dalam Penelitian  
Psikologi dan Pendidikan*”. Malang, UMM Press.
- Yusuf, Muri. 2014. “*Metode Penelitian  
Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*”.  
Jakarta, Prenamedia Group.



## **Lampiran 1**

**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA SOAL TES  
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP  
HASIL BEAJAR SISWA KELAS VIII M.Ts.  
ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

<b>KODE</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KELAS</b>
R_1	Ahmad Yusuf Maulana	IX A
R_2	Agus Rio Utomo	IX A
R_3	Ahmad Syaifur Rohim	IX A
R_4	Alfiana Nurul Jannah	IX A
R_5	Amelia Maulina Putri	IX A
R_6	Angga Salik Birawa	IX A
R_7	Bunga Amanda	IX A
R_8	Chandra Faradika Roicintio	IX A
R_9	Edy Sugiharto	IX A
R_10	Eka Putri Cahyaningrum	IX A
R_11	Firman Budi Laksono	IX A
R_12	Ita Kurniawati	IX A
R_13	Maulidia Rahmah	IX A

R_14	M. Maulidin Nugroho	IX A
R_15	M. Rizki Maulana	IX A
R_16	M. Syarif Yusron N.	IX A
R_17	Nelyi Anis Machmudah	IX A
R_18	Nur Khotimah	IX A
R_19	Nurul Syafikah	IX A
R_20	Okta Albianto	IX A
R_21	Rizki Abdul Rouf	IX A
R_22	Rya Nurul Aisyah	IX A

## Lampiran 2

### DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN M.Ts. ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO WINONG PATI

NO	NAMA GURU DAN KARYAWAN	TUGAS
1	Sulkhan S.H	Kepala Madrasah
2	Drs. H. Sufa'at	Guru Bahasa Arab
3	Drs. Suwaji	Guru IPS
4	Faridah, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
5	Zumrotul Choeroh, S.Ag	Guru Al-Qur'an Hadist
6	Cholid Imroni, S.Ag	Guru TIK
7	Drs. Nurul Huda	Guru Penjasorkes
8	Siti Maesaroh, S.Ag	Guru SKI
9	KH. Syamsul Arifin	Guru Fiqih dan Kitab Ta'lim Muta'alim
10	Baihaqi Zainuddin, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
11	Ravindra, S.Pd.I	Guru Seni Budaya
12	Novia Wijayanti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
13	Laila Hidayatun, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
14	Isminingsih, S.TP	Guru Matematika
15	Supriyati, S.Pd	Guru IPA
16	Ahmad Fauzan, SS,M.S.I	Guru Bahasa Arab
17	Eka Lia Susanti, S.Pd	Guru Matematika dan IPA
18	Ismawati, S.Sos	Guru Amsilati
19	Yulianto, S.Pd	Guru Penjaskes
20	Andita Hariana, S.Pd	Guru IPS
21	Hartiningsih, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia dan PKn
22	Akmil Furqon	Guru Bahasa Inggris
23	Abdul Hanan, S.Pd.I	Guru Tahfidz Al-Qur'an
24	Fatimatul Mas'udah	Guru Tahfidz Al-Qur'an
25	Ulya Fitriana	Guru Tahfidz Al-Qur'an

26	Umi Hanik	Staff TU
27	Eni	Staff TU
28	Ahmad Toha	Staff TU

### Lampiran 3

**JUMLAH SISWA M.Ts. ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO  
WINONG PATI TAHUN 2018/2019**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
VII	3	88	41	47
VIII	3	75	38	37
IX	3	64	31	33
Jumlah		227		

#### Lampiran 4

**JUMLAH SISWA UJI RISET EFEKTIVITAS PENGELOLAAN  
KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH  
SISWA M.TS. ROUDLOTUSYSYUBAN TAWANGREJO TAHUN  
AJARAN 2018/2019**

<b>Kelas</b> <b>Jenis Kelamin</b>	<b>VIII A</b>	<b>VIII B</b>
<b>L</b>	12	13
<b>P</b>	13	12
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>25</b>
	<b>50</b>	



## **Lampiran 5a**

### **TES UJI VALIDITAS UNTUK SISWA**

#### **INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR FIQIH SISWA M.Ts. ROUDLOTUSYSYUBAN TAWANGREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

##### **I. IDENTITAS:**

Nama Siswa: .....

Kelas : .....

##### **II. PETUNJUK:**

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal tes ini.
2. Baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Diharapkan kejujuran agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
5. Mohon dijawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
6. Tes ini hanyalah karya ilmiah peneliti dan tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda.
7. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

##### **III. DAFTAR PERTANYAAN MATERI SUJUD TILAWAH**

1. Menurut bahasa Tilawah artinya...
  - a. Ayat
  - b. Nilai

- c. Bacaan
  - d. Nikmat
2. Sujud tilawah adalah...
- a. Sujud yang dilakukan pada waktu sholat
  - b. Sujud yang dilakukan karena membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah
  - c. Sujud yang dilakukan karena terhindar dari marabahaya
  - d. Sujud karena lupa
3. Sujud tilawah hukumnya...
- a. Sunah
  - b. Mubah
  - c. Wajib
  - d. Makruh
4. Menutup aurat dalam sujud tilawah termasuk...
- a. Syarat
  - b. Rukun
  - c. Sunah
  - d. Wajib
5. Perhatikan hal-hal berikut
- a) Suci dari haid dan nifas
  - b) Takbirotul ikhrom
  - c) Menutup aurat

d) Niat

Kalimat di atas yang termasuk rukun sujud tilawah adalah...

- a. a) dan b)
- b. b) dan d)
- c. b) dan a)
- d. a) dan c)

6. Sujud tilawah dapat dilakukan...

- a. di luar sholat
- b. di dalam atau di luar sholat
- c. dimana saja mau melakukan
- d. sebelum membaca ayat sajdah

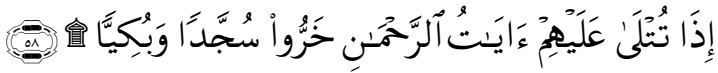
7. Sujud yang di lakukan ketika seseorang mendengar atau membaca ayat sajdah dinamakan..

- a. sujud syahwi
- b. sujud tilawah
- c. sujud syukur
- d. sujud bacaan sholat

8. Diantara keutamaan dari sujud tilawah adalah...

- a. agar terhindar dari gangguan setan
- b. semakin menyadari bahwa Allah maha segalanya

- c. supaya mendapatkan pujian
- d. jawaban A dan B benar



- 9. Ayat sajdah tersebut terdapat dalam Al-qur'an surat..
  - a. Mariam ayat 58
  - b. Mariam ayat 8
  - c. Al-baqarah ayat 6
  - d. Al-fatihah ayat 3
- 10. Berikut ini merupakan syarat sah sujud tilawah, kecuali...
  - a. Suci dari hadas dan najis
  - b. Setelah membaca ayat sajdah
  - c. Setelah mendengar ayat sajdah
  - d. Niat melakukan sujud tilawah
- 11. Takbiratul ikhram dalam sujud tilawah termasuk...
  - a. Rukun
  - b. Syarat
  - c. Sunah
  - d. Wajib
- 12. Orang yang melakukan sujud tilawah akan mendapatkan pahala. Sedangkan yang tidak, tidak berdosa. Oleh karena itu hukumnya...

- a. Wajib
- b. Sunah
- c. Mubah
- d. Makruh

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلَالُهُمْ بِالْغُدُوِّ

وَالْأَصَالِ ۝

13. Ayat tersebut merupakan salah satu contoh ayat..

- a. Qursi
- b. Sajdah
- c. Lima belas
- d. Tujuh

14. Ketika mendengar atau membaca ayat sajdah disunahkan melakukan sujud tilawah yang berjumlah...

- a. 1 kali sujud
- b. 2 kali sujud
- c. Tiga kali sujud
- d. 4 kali sujud

15. Dian mendengar bacaan ayat sajdah dan ketika itu ia melakukan sujud tilawah, hukumnya...

- a. Wajib
- b. Sunah
- c. Makruh
- d. Mubah

16. Kalimat ini merupakan bacaan ketika melakukan sujud...

سجد وجهي للذي خلقه وصوره وشق سمه وبصره بحوله وقوته

- a. Syukur
- b. Sahwi
- c. Di dalam sholat
- d. Tilawah

17. Saat membaca akhir surat Al-alaaq, dina melakukan sujud tilawah, hukumnya adalah..

- a. Boleh
- b. Fardhu a'in
- c. Fardhu kifayah
- d. Sunah

18. Ketika mendengar bacaan ayat sajdah kita disunahkan melakukan sujud tilawah dengan membaca..

- a. سجد وجهي للذي خلقه وصوره وشق سمه وبصره بحوله وقوته

- b. سبحانم من لاينام ولايسهو
- c. سبحان الملك القدوس سبوح قدوس ربنا ورب الملائكة والروح
- d. رب اغفرلي وارحمني واجبرني وارفعني وارزقني واهدني وعافني واعف عني

19. Ayat sajdah tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surah....

كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَأَسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿١٩﴾

- a. An-Nahl ayat 26
- b. Al-Alaq ayat 19
- c. Al-Falaq ayat 3
- d. Al-Hajj ayat 77

20. Perhatikan hal-hal berikut.

1. Surat Al-A'raf ayat 206
2. Surat An-Nahl ayat 49-50
3. Surat Al-Baqarah ayat 5
4. Surat Ali imran ayat 10

Yang termasuk ayat-ayat Sajdah adalah...

- a. 1 dan 4

- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 2
- d. 3 dan 4

21. Ayat di bawah ini merupakan ayat sajdah yang terdapat dalam surat...

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ

يَسْجُدُونَ 

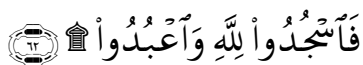
- a. Al-Alaq ayat 5
  - b. Al-Insyirah ayat 3
  - c. Al-A'raf ayat 206
  - d. Al-Bayyinah ayat 1
22. Mengapa kita disunnahkan melaksanakan sujud tilawah ketika mendengar orang membaca ayat sajdah?
- a. Supaya mendapatkan pujian
  - b. Karena agar terhindar dari gangguan setan
  - c. Karena bentuk rasa syukur kita kepada Allah
  - d. Supaya mendapatkan rizki yang banyak



23. Di dalam al-Qur'an terdapat berapa surat yang mengandung ayat sajdah?

- a. 10 surat
- b. 12 surat
- c. 15 surat
- d. 20 surat

24. Terdapat dalam surat apakah ayat sajdah dibawah ini?



- a. An-Najm ayat 62
- b. Al-Alaq ayat 1
- c. An-Nas ayat 3
- d. Al-Falaq ayat 4

25. Perhatikan hal-hal berikut ini!

- 1) Suci dari hadas dan najis
- 2) Menghadap kiblat
- 3) Niat
- 4) Menutup aurat

Yang termasuk syarat sujud tilawah adalah...

- a. 1,2
- b. 2,4

c. 1,2,3

d. 1,2,4

26. Menghadap kiblat dalam sujud Tilawah termasuk...

a. Rukun

b. Wajib

c. Syarat

d. Sunnah

27. Bagaimana cara melaksanakan sujud tilawah ketika mendengarkan ayat sajdah di dalam shalat?

a. Sujud satu kali, kemudian meneruskan shalat

b. Sujud dua kali setelah shalat selesai

c. Sujud tiga kali kemudian meneruskan shalat

d. Sujud satu kali setelah shalat selesai

28. Apa yang kita lakukan ketika imam membaca surat yang terdapat ayat sajdah?

a. Tetap berdiri menunggu imam selesai sujud tilawah

b. Membatalkan shalat dan mengulang shalat

c. Keluar dari shaf dan melaksanakan shalat sendiri

d. Mengikuti imam melaksanakan sujud tilawah

29. Yang termasuk rukun sujud tilawah adalah...

a. Niat dan menghadap kiblat

b. Menutup aurat dan niat

- c. Niat dan takbiratul ikhram
- d. Suci dari hadast dan sujud

30. Diantara syarat melaksanakan sujud tilawah adalah..

- a. Takbiratul ikhram dan niat
- b. Suci dari hadats dan menutup aurat
- c. Sujud dan salam
- d. Menghadap kiblat dan sujud

## **Lampiran 5b**

### **I. IDENTITAS:**

Nama Siswa: .....

Kelas : .....

### **II. PETUNJUK:**

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal tes ini.
2. Baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Diharapkan kejujuran agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
5. Mohon dijawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
6. Tes ini hanyalah karya ilmiah peneliti dan tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda.
7. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih

### **III. DAFTAR PERTANYAAN MATERI PUASA**

1. Secara bahasa puasa berarti...
  - a. Membentengi diri
  - b. Menjaga diri
  - c. Menahan diri dari sesuatu
  - d. Mempertahankan diri
2. Perintah puasa terdapat dalam Al-Qur'an surat... ayat...
  - a. Q.S Al-Baqarah : 255
  - b. Q.S Al-Baqarah : 188

- c. Q.S Al-Baqarah : 183
  - d. Q.S Al-Maidah : 183
3. Islam, tamyiz, suci dari haid dan nifas, dan bukan pada hari-hari yang diharamkan, pernyataan tersebut merupakan...
- a. Rukun puasa
  - b. Wajib puasa
  - c. Sunah puasa
  - d. Syarat sah puasa
4. Puasa menurut istilah artinya...
- a. Menahan segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari
  - b. Menahan diri dan tidak keluar rumah
  - c. Menahan tidur dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari
  - d. Menahan bicara dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari
5. Berikut ini yang tidak termasuk syarat wajib puasa adalah...
- a. Islam
  - b. Laki-laki
  - c. Baligh
  - d. Berakal
6. Mampu melaksanakan puasa termasuk... puasa
- a. Syarat wajib

- b. Syarat sah
  - c. Rukun
  - d. Sunnah
7. Berikut ini yang termasuk kedalam rukun puasa adalah...
- a. Islam
  - b. Baligh
  - c. Niat
  - d. Berakal
8. Menentukan awal dan akhir ramadhan dengan cara mengamati bulan disebut...
- a. Hisab
  - b. Istikmal
  - c. Nishab
  - d. Ru'yatul hilal
9. Mencicipi makanan walaupun tidak ditelan hukumnya...
- a. Batal
  - b. Sunah
  - c. Haram
  - d. Makruh
10. Suci dari haid dan nifas termasuk..
- a. Rukun puasa
  - b. Syarat wajib puasa

- c. Syarat sah puasa
- d. Hikmah puasa

11. Perhatikan hal-hal berikut!

- 1) Muntah sengaja
- 2) Jima disiang hari
- 3) Mencicipi makanan
- 4) Haid dan nifas

Yang termasuk hal-hal yang membatalkan puasa adalah..

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1,2, dan 4
- d. 1,2, dan 3

12. Muntah dengan sengaja mengakibatkan... puasa

- a. Batal
- b. Tetap sah
- c. Mengurangi pahala
- d. Makruh

13. Yang termasuk amalan sunah di bulan ramadhan adalah...

- a. Memperbanyak i'tikaf
- b. Memperbanyak membaca Al-Qur'an
- c. Memperbanyak sedekah
- d. Semua jawaban benar

14. Berbohong saat berpuasa mengakibatkan..

- a. Berdosa
- b. Pahala puasa tidak sempurna
- c. Puasa tetap sah
- d. Puasanya tetap sah dan tidak mengurangi pahala

15. Diantara tujuan berpuasa adalah..

- a. Agar dapat hidup hemat
- b. Agar bertambah takwa
- c. Agar tumbuh menjadi langsing
- d. Agar dipuji orang

16. Puasa yang dilakukan sehubungan dengan janji pada Allah SWT untuk melakukannya adalah...

- a. Kafarat
- b. Sunat
- c. Nadzar
- d. Ramadhan

17. Perhatikan hal-hal berikut!

- 1) Islam
- 2) Baligh
- 3) Mumayyiz
- 4) Suci dari haid dan nifas

Yang termasuk syarat wajib puasa adalah..



- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 4)
- c. 3) dan 4)
- d. 2) dan 3)

18. Puasa yang diwajibkan selain dari puasa ramadhan adalah...

- a. Puasa nadzar
- b. Puasa senin dan kamis
- c. Puasa adat
- d. Puasa ramadhan

19. Puasa sunah yang dikerjakan pada bulan muharram adalah..

- a. Arafah
- b. Tasyrik
- c. Syawal
- d. Asyuro

20. Kifarat adalah...

- a. Membayar dam
- b. Membayar fidyah
- c. Memerdekakan hamba sahaya
- d. Berpuasa selama satu minggu

21. Puasa sunah yang dikerjakan pada bulan dzulhijjah adalah..

- a. Puasa arafah
- b. Puasa kifarat

- c. Puasa asyuro
- d. Puasa nadzar

22. Puasa hari tasyrik termasuk dalam..

- a. Puasa wajib
- b. Puasa sunnah
- c. Puasa makruh
- d. Puasa haram

23. Haram berpuasa pada hari-hari di bawah ini kecuali...

- a. Hari tasyrik
- b. Hari raya idzul adha
- c. Hari raya idzul fitri
- d. Hari senin dan kamis

24. Haram melaksanakan puasa dihari tasyrik yaitu pada tanggal..

- a. 9 dzulhijjah
- b. 11 dzulhijjah
- c. 12 dzulhijjah
- d. 11,12,13 dzulhijjah

25. Allah memberikan rukhsah kepada orang yang sedang sakit agar tidak berpuasa. Rukhsah artinya...

- a. Kekuasaan
- b. Keringanan

- c. Kekuatan
- d. Keberatan

26. Dibawah ini adalah orang-orang yang mendapat rukhsah untuk tidak berpuasa kecuali..

- a. Orang miskin
- b. Orang yang sedang bepergian jauh
- c. Orang sakit
- d. Orang yang sedang hamil

27. Dapat mendidik diri untuk bersabar dalam menghadapi cobaan dan penderitaan termasuk... puasa

- a. Hikmah
- b. Rukun
- c. Sunnah
- d. Makruh

28.

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَا فَرَضِ الشَّهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Berikut ini merupakan bacaan..

- a. Niat puasa
- b. Niat sholat
- c. Niat wudhu
- d. Niat belajar

29. Berikut hal-hal yang termasuk sunah-sunah dalam berpuasa adalah..

- a. Niat dan makan sahur
- b. Makan sahur dan mengakhiri sahur

- c. Wudhu dan niat
  - d. Sholat dan tadarus Al-Qur'an
30. Hal-hal yang tidak termasuk makruhnya puasa adalah..
- a. Berkata yang tidak baik
  - b. Sengaja melambatkan berbuka
  - c. Bersiwak, sikat gigi dan berkumur
  - d. Memberi makan orang lain untuk berbuka

## **Lampiran 5c**

### **I. IDENTITAS:**

Nama Siswa: .....

Kelas : .....

### **II. PETUNJUK:**

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal tes ini.
2. Baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Diharapkan kejujuran agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
5. Mohon dijawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
6. Tes ini hanyalah karya ilmiah peneliti dan tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda.
7. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

### **III. DAFTAR PERTANYAAN MATERI INDAHNYA BERBAGI DENGAN ORANG LAIN “ZAKAT”**

1. Zakat menurut bahasa adalah..
  - a. Tumbuh
  - b. Suci
  - c. Melimpahkan
  - d. Subur
2. Zakat fitrah tidak wajib hukumnya bagi...

- a. Laki-laki
  - b. Anak-anak
  - c. Wanita
  - d. Fakir
3. Zakat fitrah dilakukan pada bulan..
- a. Muharram
  - b. Dzulhijjah
  - c. Ramadhan
  - d. Dzulko'dah
4. Secara istilah zakat adalah..
- a. Kewajiban pada harta tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu dalam waktu tertentu
  - b. Sunnah yang dilakukan untuk berbagi kepada saudara yang membutuhkan
  - c. Berbagi kepada yang membutuhkan yang dilakukan setiap hari
  - d. Mengeluarkan sebagian harta yang dilakukan setiap hari.
5. Bapak komar memiliki 40 ekor kambing, maka setiap tahun dia harus mengeluarkan zakat yaitu... umur 2 tahun lebih
- a. 2 ekor kambing
  - b. 3 ekor kambing
  - c. 1 ekor kambing

- d. 4 ekor kambing
6. Besarnya zakat emas yang harus dikeluarkan adalah..
- a. 10%
  - b. 2,5%
  - c. 5%
  - d. 2%
7. Zakat pertanian dikeluarkan jika panen mencapai 5 wasaq atau setara dengan.. pada setiap panennya.
- a. 653 kg
  - b. 563 kg
  - c. 365 kg
  - d. 465 kg
8. Berikut ini syarat mengeluarkan zakat harta, kecuali..
- a. Harus berupa emas
  - b. Islam
  - c. Milik sendiri
  - d. Sudah mencapai nisab
9. Mustahik zakat telah disebutkan secara jelas oleh Allah SWT, yang tercantum dalam surat..
- a. At-Taubah ayat 60
  - b. At-Taubah ayat 84
  - c. At-Taubah ayat 113

- d. At-Taubah ayat 114
10. Pak Rudi mempunyai tabungan sebanyak Rp. 20.000.000,00-, dan telah dimilikinya selama setahun. Jika harta emas pergram Rp. 150.000-,, maka pak Rudi wajib mengeluarkan zakatnya sebesar...
- a. 210.000-,
  - b. 200.000-,
  - c. 500.000-,
  - d. 225.000-,
11. Waktu yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah..
- a. Mulai awal sampai akhir bulan ramadhan
  - b. Sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan ramadhan
  - c. Setelah shalat subuh sampai shalat idul fitri
  - d. Sesudah shalat idhul fitri
12. Dalam Islam jiwa dapat dibersihkan dengan..
- a. Pajak pemerintah
  - b. Zakat mal
  - c. Zakat fitrah
  - d. Pajak penghasilan
13. Akibat orang yang tidak mau mengeluarkan zakat fitrah adalah..
- a. Hartanya tidak suci
  - b. Tergolong kufur nikmat



- c. Puasanya tidak diterima Allah
  - d. Hartanya tidak berkah
14. Zakat fitrah merupakan ibadah yang hukumnya..
- a. Wajib ain
  - b. Wajib kifayah
  - c. Sunnah
  - d. Sunnah muakad
15. Hal-hal berikut ini termasuk syarat zakat fitrah, kecuali...
- a. Islam
  - b. Orang tersebut ada pada waktu terbenam matahari pada malam idhul fitri
  - c. Orang tersebut mempunyai kelebihan makanan
  - d. Baligh
16. Berapa ukuran untuk mengeluarkan zakat fitrah?
- a. 3,5 kg
  - b. 2,5 kg
  - c. 5 kg
  - d. 1,5 kg
17. Benda yang dapat dipergunakan untuk membayar zakat adalah
- a. Bahan sandang
  - b. Bahan pangan sesuai dengan daerahnya
  - c. Bahan bangunan

d. Bahan produksi kertas

18. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang..

a. Muamalah

b. Ibadah

c. Akidah

d. Akhlak

19. Zakat merupakan rukun Islam yang ke...

a. Ke dua

b. Ke tiga

c. Ke lima

d. Ke empat

20. Keluarga pak Sulaiman sebanyak 11 orang. Zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebanyak..

a. 11 kg beras

b. 33 liter beras

c. 27,5 kg beras

d. 37,5 kg beras

21. Waktu yang utama untuk mengeluarkan zakat fitrah adalah..

a. Pada awal Ramadhan

b. Pada akhir Ramadhan

c. Sesudah shalat Idul Fitri

d. Setelah shalat subuh sampai berdirinya shalat idhul fitri

22. Yang termasuk rukun zakat adalah..
- a. Niat dan ada yang memberi zakat
  - b. Islam, dan niat
  - c. Berupa makanan pokok yang dizakatkan
  - d. Mempunyai kelebihan makanan untuk dirinya dan keluarganya
23. Syarat yang harus dipenuhi dari zakat harta adalah..
- a. Harta didapatkan dengan cara yang halal
  - b. Harta didapatkan dari hasil curian
  - c. Harta yang dikeluarkan merupakan harta orang lain
  - d. Harta yang dikeluarkan belum mencapai nisab.
24. Yang termasuk golongan orang yang menerima zakat adalah..
- a. Orang kaya yang berkecukupan
  - b. Fakir, miskin, amil, gharim
  - c. Orang kafir
  - d. Budak
25. Ancaman yang didapat bagi orang yang tidak mengeluarkan zakat adalah..
- a. Hidup bahagia di dunia
  - b. Bergelimang harta dan berkecukupan
  - c. Tubuh orang yang tidak mengeluarkan zakat akan di panggang di neraka

d. Harta yang dimiliki tidak pernah habis

26. Yang termasuk harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah...

- a. Harta curian
- b. Harta hasil korupsi
- c. Binatang ternak, hasil pertanian,
- d. Harta rampasan

27. Tujuan di syariatkannya zakat, kecuali...

- a. Membantu mengurangi dan mengangkat kaum fakir miskin dari kesulitan hidup
- b. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh al-gharim, ibnu sabil dan para mustahik.
- c. Membina dan merentangkan tali solidaritas (persaudaraan) sesama umat muslim.
- d. Menjauhkan kita dari saudara-saudar sesama muslim

28. Hikmah apa yang dapat diambil dari kita melaksanakan zakat?

- a. Telah melaksanakan rukun islam yang mengantarkan kepada kebahagiaan dunia akhirat
- b. Semakin jauh dengan saudara kita
- c. Dibenci oleh tetangga dan saudara
- d. Harta yang dimiliki menjadi berkurang.

29. Syarat harta yang akan dikeluarkan zakatnya adalah...

- a. Harta milik sendiri dan didapatkan dari cara yang halal

- b. Harta tersebut bukan milik sendiri
  - c. Harta belum mencapai nishab
  - d. Harta didapatkan dari cara korupsi
30. Jika melaksanakan zakat binatang ternak, maka hewan yang wajib digunakan untuk zakat adalah..
- a. Ayam dan bebek
  - b. Unta, sapi, dan kambing
  - c. Kelinci dan ayam
  - d. Kerbau dan ayam

## Lampiran 6a

**Tabel Uji Validitas Observasi Pengelolaan kelas**

No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	R-1	2	4	3	3	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2
2	R-2	2	3	4	2	1	4	3	3	1	4	3	2	2	2	2
3	R-3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2
4	R-4	1	3	4	1	1	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2
5	R-5	4	4	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2
6	R-6	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	4	4	2	1	1
7	R-7	1	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3
8	R-8	2	1	4	2	1	2	2	1	4	4	4	4	3	4	3
9	R-9	1	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	4
10	R-10	1	3	4	1	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4
11	R-11	2	4	4	2	1	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4
12	R-12	2	2	2	2	1	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3
13	R-13	2	4	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
14	R-14	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2
15	R-15	1	3	3	2	1	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4
16	R-16	2	1	4	2	1	2	2	3	2	0	3	2	2	3	3
17	R-17	1	2	2	1	1	2	2	0	4	2	3	4	2	2	1
18	R-18	1	3	2	1	0	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3
19	R-19	1	1	1	3	1	1	2	2	2	0	2	2	1	2	2
20	R-20	1	2	4	2	1	3	2	1	2	4	3	3	0	2	1
21	R-21	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
22	R-22	2	3	2	2	1	2	2	2	3	0	4	3	2	2	3

## Lampiran 6b

### Analisis Validitas Observasi Pengelolaan Kelas

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	1,30741321	0,432	Tidak Valid
2	3,00701987	0,432	Valid
3	3,56223485	0,432	Valid
4	-0,4612158	0,432	Tidak Valid
5	2,23669672	0,432	Valid
6	4,32990279	0,432	Valid
7	3,66185964	0,432	Valid
8	1,19923539	0,432	Tidak Valid
9	2,68155377	0,432	Valid
10	2,71222883	0,432	Valid
11	2,86210461	0,432	Valid
12	1,38839661	0,432	Tidak Valid
13	3,83408684	0,432	Valid
14	1,92292809	0,432	Tidak Valid
15	2,65735072	0,432	Valid

Lampiran 7a

Tabel validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal tes materi sujud tilawah

NO	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	R-1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0
2	R-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3	R-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
4	R-4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	R-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	R-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
7	R-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
8	R-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
9	R-9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	R-10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
11	R-11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
12	R-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
13	R-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
14	R-14	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
15	R-15	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
16	R-16	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
17	R-17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
18	R-18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
19	R-19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0
20	R-20	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
21	R-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
22	R-22	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1

Uji Validitas Soal Tes Materi Sujud Tilawah

No Soal	Korelasi	Signifikansi
1	0,53648191	Valid
2	0,812676611	Valid
3	0,596399771	Valid
4	0,091489355	Tidak Valid
5	0,676230237	Valid
6	0,596399771	Valid
7	0,446297328	Valid
8	0,77167869	Valid
9	0,428184451	Valid
10	-0,380122931	Tidak Valid
11	0,600380296	Valid
12	0,644461291	Valid



13	0,518800975	Valid
14	0,477269471	Valid
15	0,445941986	Valid
16	0,443723374	Valid
17	0,426950326	Valid
18	0,644461291	Valid
19	0,525479112	Valid
20	-0,057943258	Tidak Valid
21	0,474628312	Valid
22	0,193652469	Tidak Valid
23	0,845045998	Valid
24	0,646746272	Valid
25	0,151173258	Tidak Valid
26	0,511741003	Valid
27	0,442610362	Valid
28	0,557863436	Valid
29	0,594680811	Valid
30	0,547263541	Valid

## Uji Reliabilitas Soal Tes Materi Sujud Tilawah

Uji Reliabilitas= 0,78382

No. Urut	Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	Ahmad Yusuf Maulana	6	4	10
2	Agus Rio Utomo	13	10	23
3	Ahmad Syaifur Rohim	12	10	22
4	Alfiana Nurul Jannah	12	11	23
5	Amelia Maulina Putri	13	12	25
6	Angga Salik Birawa	13	11	24
7	Bunga Amanda	13	10	23
8	Chandra Faradika Roicintio	12	11	23
9	Edy Sugiharto	12	12	24
10	Eka Putri Cahyaningrum	12	12	24
11	Firman Budi Laksono	12	12	24
12	Ita Kurniawati	12	11	23
13	Maulidia Rahmah	11	10	21
14	M. Maulidin Nugroho	4	4	8
15	M. Rizki Maulana	6	10	16
16	M. Syarif Yusron N.	2	3	5
17	Nelyi Anis Machmudah	10	4	14

18	Nur Khotimah	10	7	17
19	Nurul Syafikah	6	6	12
20	Okta Albianto	11	10	21
21	Rizki Abdul Rouf	13	9	22
22	Rya Nurul Aisyah	7	9	16

**Daya Pembeda Soal Tes Materi Sujud Tilawah**

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Daya Pembeda	JB <sub>A</sub>	11	10	11	9	10	10	10	10	8	11	11	8
	JB <sub>B</sub>	7	9	8	8	9	9	8	8	7	8	6	5
	JS <sub>A</sub>	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
	JS <sub>B</sub>	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
	DP	0,3636364	0,0909091	0,2727273	0,0909091	0,0909091	0,0909091	0,1818182	0,1818182	0,0909091	0,2727273	0,4545455	0,2727273
Kriteria	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
10	8	7	11	11	10	10	11	11	6	11	11	9
9	5	4	8	10	10	6	9	5	2	7	2	6
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
0,0909091	0,2727273	0,2727273	0,2727273	0,0909091	0	0,3636364	0,1818182	0,5454545	0,3636364	0,3636364	0,8181818	0,2727273
Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Baik sekali	Cukup

Tingkat Kesukaran Soal Tes Materi Sujud Tilawah

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Tingkat Kesukaran	JB <sub>A</sub> + JB <sub>B</sub>	18	19	19	17	19	19	18	18	15	19	17	13
	2JS <sub>A</sub>	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	TK	0,8181818	0,8636364	0,8636364	0,7727273	0,8636364	0,8636364	0,8181818	0,8181818	0,6818182	0,8636364	0,7727273	0,5909091
	Kriteria	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
19	13	11	19	21	20	16	20	16	8	18	13	15
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
0,8636364	0,5909091	0,5	0,8636364	0,9545455	0,9090909	0,7272727	0,9090909	0,7272727	0,3636364	0,8181818	0,5909091	0,6818182
Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang

## Lampiran 7b

**Tabel validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal tes materi Puasa**

NO	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	R-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
2	R-2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	R-3	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
4	R-4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
5	R-5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
6	R-6	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	R-7	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
8	R-8	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
9	R-9	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
10	R-10	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
11	R-11	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
12	R-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	R-13	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	R-14	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
15	R-15	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
16	R-16	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	R-17	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
18	R-18	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
19	R-19	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
20	R-20	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
21	R-21	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	R-22	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

### Uji Validitas Soal Tes Materi Puasa

No Soal	Korelasi	Signifikansi
1	-0,34108761	tidak valid
2	0,476146083	valid
3	0,52555747	valid
4	0,671293552	valid
5	0,430863301	valid
6	-0,028812542	tidak valid
7	0,47566557	valid
8	-0,046420206	tidak valid
9	-0,0284652	tidak valid
10	0,428986736	valid
11	0,569848052	valid
12	0,578199375	valid
13	0,479140713	valid
14	0,46005995	valid
15	0,671293552	valid
16	0,534632723	valid
17	0,499417394	valid
18	0,4412106	valid
19	-0,450319116	tidak valid
20	0,545113051	valid
21	0,578199375	valid
22	0,47552415	valid
23	0,560806334	valid
24	0,638724569	valid
25	0,671293552	valid

26	0,468733652	valid
27	0,5025865	valid
28	0,517025058	valid
29	0,634464479	valid
30	0,492616545	valid

### Uji Reliabilitas Soal Tes Materi Puasa

**Reliabilitas Tes = 0,89**

No. Urut	Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	Ahmad Yusuf Maulana	9	10	19
2	Agus Rio Utomo	11	11	22
3	Ahmad Syaifur Rohim	9	9	18
4	Alfiana Nurul Jannah	8	10	18
5	Amelia Maulina Putri	10	10	20
6	Angga Salik Birawa	2	5	7
7	Bunga Amanda	10	11	21
8	Chandra Faradika Roicintio	7	7	14
9	Edy Sugiharto	6	9	15
10	Eka Putri Cahyaningrum	7	6	13
11	Firman Budi Laksono	5	7	12
12	Ita Kurniawati	12	11	23
13	Maulidia Rahmah	0	0	0

14	M. Maulidin Nugroho	6	5	11
15	M. Rizki Maulana	4	7	11
16	M. Syarif Yusron N.	11	12	23
17	Nelyi Anis Machmudah	12	11	23
18	Nur Khotimah	10	11	21
19	Nurul Syafikah	6	5	11
20	Okta Albianto	10	11	21
21	Rizki Abdul Rouf	12	10	22
22	Rya Nurul Aisyah	10	11	21

### Daya Pembeda Soal Tes Materi Puasa

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Daya Pembeda	JB <sub>A</sub>	6	5	9	7	6	8	8	9	5	10	7	7	6
	JB <sub>B</sub>	4	5	7	7	5	7	7	8	7	8	9	8	9
	JS <sub>A</sub>	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
	JS <sub>B</sub>	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
	DP	0,181818	0	0,18182	0	0,090909	0,090909	0,090909	0,090909	-0,1818182	0,181818	-0,1818182	-0,09090909	-0,27273
	Kriteria	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Sangat jelek	Jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
10	10	8	1	8	9	7	6	8	7	8	4	
7	8	9	3	8	10	9	10	10	8	8	6	
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
	0,272727	0,181818	-0,0909091	-0,181818	0	-0,0909091	-0,1818182	-0,3636364	-0,1818182	-0,0909091	0	-0,181818
14	Cukup	Jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Jelek	Sangat jelek



## Tingkat Kesukaran Soal Tes Materi Puasa

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Tingkat Kesukaran	JB <sub>A</sub> + JB	10	10	16	14	11	15	15	17	12	18	16	15	15
	2JS <sub>A</sub>	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	TK	0,454545	0,45455	0,72727	0,636364	0,5	0,681818	0,681818	0,772727	0,545455	0,818182	0,7272727	0,681818	0,681818
	Kriteria	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
17	18	17	4	16	19	16	16	18	15	16	10
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
0,772727	0,818182	0,7727273	0,1818182	0,727273	0,86363636	0,7272727	0,72727273	0,81818182	0,6818182	0,727273	0,4545455
Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang

Lampiran 7c

Tabel validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal tes materi Zakat

NO	KODE	1	2	3	4	5	8	9	11	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	R-1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	R-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	R-3	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
4	R-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	R-5	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
6	R-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	R-7	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
8	R-8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	R-9	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
10	R-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	R-11	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
12	R-12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	R-13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	R-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	R-15	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
16	R-16	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
17	R-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	R-18	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
19	R-19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
20	R-20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	R-21	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
22	R-22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Uji Validitas Soal Tes Materi Zakat

NO	KORELASI	SIGNIFIKANSI
1	0,567476116	Valid
2	0,630404296	Valid

3	0,639062886	Valid
4	0,48528034	Valid
5	0,750296742	Valid
6	-0,210467618	Tidak Valid
7	-0,248392554	Tidak Valid
8	0,434115605	Valid
9	0,54444203	Valid
10	0,300378833	Tidak Valid
11	0,427366862	Valid
12	-0,101653107	Tidak Valid
13	0,037028176	Tidak Valid
14	0,454610333	Valid
15	0,787080127	Valid
16	0,680052342	Valid
17	0,4292716	Valid
18	0,680052342	Valid
19	0,498373858	Valid
20	0,447555366	Valid
21	0,498373858	Valid
22	0,712565993	Valid
23	0,54444203	Valid
24	0,639062886	Valid
25	0,65879296	Valid
26	0,48528034	Valid
27	0,516094517	Valid
28	0,71163018	Valid
29	0,639062886	Valid
30	0,504142826	Valid

## Uji Reliabilitas Soal Tes Materi Zakat

**Reliabilitas = 0,84**

No. Urut	Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	Ahmad Yusuf Maulana	11	10	21
2	Agus Rio Utomo	13	12	25
3	Ahmad Syaifur Rohim	9	8	17
4	Alfiana Nurul Jannah	12	11	23
5	Amelia Maulina Putri	9	7	16
6	Angga Salik Birawa	13	12	25
7	Bunga Amanda	8	7	15
8	Chandra Faradika Roicintio	13	11	24
9	Edy Sugiharto	8	5	13
10	Eka Putri Cahyaningrum	12	12	24
11	Firman Budi Laksono	5	6	11
12	Ita Kurniawati	13	11	24
13	Maulidia Rahmah	13	11	24
14	M. Maulidin Nugroho	13	12	25
15	M. Rizki Maulana	1	5	6
16	M. Syarif Yusron N.	7	9	16

17	Nelyi Anis Machmudah	13	12	25
18	Nur Khotimah	6	4	10
19	Nurul Syafikah	13	9	22
20	Okta Albianto	13	11	24
21	Rizki Abdul Rouf	8	4	12
22	Rya Nurul Aisyah	13	11	24

### Daya Pembeda Soal Tes Materi Zakat

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Daya Pembeda	JB <sub>A</sub>	11	6	9	7	8	8	9	4	9	8	9
	JB <sub>B</sub>	8	8	9	10	8	10	10	3	9	9	9
	JS <sub>A</sub>	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
	JS <sub>B</sub>	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
	DP	0,272727	-0,1818182	0	-0,27272727	0	-0,1818182	-0,0909091	0,090909	0	-0,0909091	0
	Kriteria	Cukup	Sangat jelek	Jelek	Sangat jelek	Jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Jelek	Jelek	Sangat jelek	Jelek

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
10	8	10	8	9	5	10	11	7	6	11	10	11	10
9	10	9	9	10	9	9	7	8	11	7	7	7	7
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
0,0909	-0,1818182	0,0909	-0,0909091	-0,0909091	-0,3636364	0,090909	0,363636	-0,0909091	-0,4545455	0,363636	0,272727	0,363636	0,272727
Jelek	Sangat jelek	Jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Jelek	Cukup	Sangat jelek	Sangat jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

## Tingkat kesukaran Soal Tes Materi Zakat

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Tingkat Kesukaran	JB <sub>A</sub> + JB <sub>B</sub>	19	14	18	17	16	18	19	7	18	17	18	19	18
	2JS <sub>A</sub>	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	TK	0,863636	0,63636	0,818182	0,772727	0,727273	0,8182	0,8636	0,31818	0,818182	0,77273	0,818182	0,8636	0,8181818
	Kriteria	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Sangat jelek	Jelek	Cukup	Sangat jelek	Sangat jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
19	17	19	14	19	18	15	17	18	17	18	17	
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
0,8636	0,77272727	0,86363636	0,63636364	0,863636	0,818182	0,68181818	0,77272727	0,818182	0,772727	0,818182	0,772727	
Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P = 0,05	P = 0,01	df (N-2)	P = 0,05	P = 0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

## Lampiran 8

### **Pedoman Skor Observasi Pengelolaan Kelas (X) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa**

<b>Kategori</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	
	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

### **Pedoman Skor Tes Hasil Belajar Fiqih Siswa (Y)**

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Jumlah item soal yang dijawab benar

N = Jumlah item soal pilihan ganda

## **Lampiran 9**

### **OBSERVASI RISET UNTUK SISWA**

#### **EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII M.Ts. ROUDLOTUSYSYUBAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

#### **PENGANTAR:**

Observasi ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran saudara di sekolah. Untuk itu, saudara diharapkan mengisi pernyataan-pernyataan di dalam observasi ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kesediaan saudara dalam mengisi daftar pernyataan dalam observasi ini merupakan jasa yang sangat berharga nilainya bagi saya untuk menyelesaikan penelitian yang sedang saya lakukan. Atas perhatian dan kesediaan saudara saya ucapkan terima kasih.

#### **I. IDENTITAS:**

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

#### **II. PETUNJUK PENGISIAN:**

Sebelum mengisi observasi ini, dimohon untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengisi identitas
2. Membaca dan memahami terlebih dahulu pernyataan sebelum memberi jawaban
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai
4. Yang perlu diperhatikan dalam pengisian jawaban dibawah ini adalah:



**Selalu** (SL)

**Sering** (S)

**Kadang-Kadang** (KK)

**Tidak Pernah** (TP)

5. Mohon dijawab semua pernyataan dibawah tanpa ada yang terlewatkan.
6. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN/ TINGKAT PERSETUJUA N			
			SL	S	KK	TP
1	Mengatur tempat duduk siswa	Guru mengatur posisi duduk siswa yang lebih tinggi di atur bagian belakang				
		Guru memindahkan tempat duduk siswa yang pendengaran dan penglihatannya kurang jelas ditempatkan di depan.				
		Guru mengatur tempat duduk siswa yang penangkapan materinya kurang cakap ditempatkan di depan.				

		Guru memindahkan tempat duduk siswa yang biasa membuat keramaian dan mengganggu waktu pembelajaran				
		Guru mengatur tempat duduk siswa agar tidak monoton berjajar ke belakang.				
2	Mengatur alat-alat pengajaran	Guru membuat alat peraga/ media pengajaran				
		Guru menggunakan alat peraga/ media pengajaran				
		Guru mengatur alat-alat pengajaran pada tempat yang di sediakan.				
		Guru mengajari siswa memanfaatkan alat pengajaran				
		Guru mengajak siswa membuat alat pengajaran				
3	Mengatur keindahan dan kebersihan kelas	Memasang hiasan dinding yang mempunyai nilai edukatif.				
		Guru mengecek penempatan perlengkapan pembelajaran				

		Guru mengajak siswa untuk membersihkan ruang kelas sebelum pembelajaran berlangsung				
		Guru mengajak siswa untuk menjaga kerapian dan keindahan ruang kelas				
		Guru bersama siswa membuat suasana kelas terlihat nyaman dan bersih				

## **Lampiran 10**

### **OBSERVASI RISET UNTUK SISWA**

#### **INSTRUMEN OBSERVASI PENGELOLAAN KELAS SISWA M.Ts. ROUDLOTUSYSYUBAN TAWANGREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Sebelum mengisi angket ini, dimohon untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengisi identitas
2. Membaca dan memahami terlebih dahulu pernyataan sebelum memberi jawaban
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban dengan memberi tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai
4. Yang perlu diperhatikan dalam pengisian jawaban dibawah ini adalah:

**SL** (Selalu)

**S** (Sering)

**KK** (Kadang-Kadang)

**TP** (Tidak Pernah)

5. Mohon dijawab semua pernyataan dibawah tanpa ada yang terlewatkan.

6. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

### III. BUTIR PERNYATAAN OBSERVASI PENGELOLAAN KELAS

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN/ TINGKAT PERSETUJUAN			
			SL	S	K K	T P
1	Mengatur tempat duduk siswa	Guru mengatur posisi duduk siswa yang lebih tinggi di atur bagian belakang				
		Guru memindahkan tempat duduk siswa yang pendengaran dan penglihatannya kurang jelas ditempatkan di depan.				
		Guru mengatur tempat duduk siswa yang penangkapan materinya kurang cakap ditempatkan di depan.				
2	Mengatur alat-alat pengajaran	Guru membuat alat peraga/ media pengajaran				
		Guru menggunakan alat peraga/ media pengajaran				
		Guru mengatur alat-alat pengajaran pada tempat yang di sediakan.				
3	Mengatur keindahan dan	Memasang hiasan dinding yang mempunyai nilai				

	kebersihan kelas	edukatif.				
		Guru mengecek penempatan perlengkapan pembelajaran				
		Guru mengajak siswa untuk membersihkan ruang kelas sebelum pembelajaran berlangsung				

## **Lampiran 11**

### **TES RISET UNTUK SISWA**

#### **INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR FIQIH SISWA M.Ts. ROUDLOTUSYSYUBAN TAWANGREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

##### **I. IDENTITAS:**

Nama Siswa: .....

Kelas : .....

##### **II. PETUNJUK:**

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal tes ini.
2. Baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai.
4. Diharapkan kejujuran agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
5. Mohon dijawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
6. Tes ini hanyalah karya ilmiah peneliti dan tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

##### **III. DAFTAR PERTANYAAN MATERI SUJUD TILAWAH**

1. Menurut bahasa Tilawah artinya...
  - a. Ayat
  - b. Nilai
  - c. Bacaan
  - d. Nikmat

2. Sujud tilawah adalah...
  - a. Sujud yang dilakukan pada waktu sholat
  - b. Sujud yang dilakukan karena membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah
  - c. Sujud yang dilakukan karena terhindar dari marabahaya
  - d. Sujud karena lupa
3. Sujud tilawah hukumnya...
  - a. Sunah
  - b. Mubah
  - c. Wajib
  - d. Makruh
4. Perhatikan hal-hal berikut
  - a) Suci dari haid dan nifas
  - b) Takbirotul ikhrom
  - c) Menutup aurat
  - d) Niat

Kalimat di atas yang termasuk rukun sujud tilawah adalah...

- a. a) dan b)
  - b. b) dan d)
  - c. b) dan a)
  - d. a) dan c)
5. Sujud tilawah dapat dilakukan...



- a. di luar sholat
  - b. di dalam atau di luar sholat
  - c. dimana saja mau melakukan
  - d. sebelum membaca ayat sajdah
6. Sujud yang di lakukan ketika seseorang mendengar atau membaca ayat sajdah dinamakan..
- a. sujud syahwi
  - b. sujud tilawah
  - c. sujud syukur
  - d. sujud bacaan sholat
7. Diantara keutamaan dari sujud tilawah adalah...
- a. agar terhindar dari gangguan setan
  - b. semakin menyadari bahwa Allah maha segalanya
  - c. supaya mendapatkan pujian
  - d. jawaban A dan B benar

إِذَا تُلِّىٰ عَلَيْهِمْ آيَةُ الرَّحْمٰنِ خَرُّوْا سُجَّدًا وَبُكِيًا ﴿٥٨﴾

8. Ayat sajdah tersebut terdapat dalam Al-qur'an surat..
- a. Mariam ayat 58
  - b. Mariam ayat 8
  - c. Al-baqarah ayat 6
  - d. Al-fatihah ayat 3

9. Takbiratul ikhram dalam sujud tilawah termasuk...
- Rukun
  - Syarat
  - Sunah
  - Wajib
10. Orang yang melakukan sujud tilawah akan mendapatkan pahala. Sedangkan yang tidak, tidak berdosa. Oleh karena itu hukumnya...
- Wajib
  - Sunah
  - Mubah
  - Makruh

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلَالُهُمْ بِالْغُدُوِّ

وَالْأَصَالِ ۝  ۝

11. Ayat tersebut merupakan salah satu contoh ayat..
- Qursi
  - Sajdah
  - Lima belas
  - Tujuh

12. Ketika mendengar atau membaca ayat sajdah disunahkan melakukan sujud tilawah yang berjumlah...

- a. 1 kali sujud
- b. 2 kali sujud
- c. 3 kali sujud
- d. 4 kali sujud

13. Dian mendengar bacaan ayat sajdah dan ketika itu ia melakukan sujud tilawah, hukumnya...

- a. Wajib
- b. Sunah
- c. Makruh
- d. Mubah

14. Kalimat ini merupakan bacaan ketika melakukan sujud...

سجد وجهي للذي خلقه وصوره وشق سمه وبصره بحوله وقوته

- a. Syukur
- b. Sahwi
- c. Di dalam sholat
- d. Tilawah

15. Saat membaca akhir surat Al-alaaq, dina melakukan sujud tilawah, hukumnya adalah..

- a. Boleh
- b. Fardhu a'in

- c. Fardhu kifayah
- d. Sunah

16. Ketika mendengar bacaan ayat sajdah kita disunahkan melakukan sujud tilawah dengan membaca..

- a. سجد وجهي للذي خلقه وصوره وشق سمه وبصره بحوله وقوته
- b. سبحانم من لا ينام ولا يسهر
- c. سبحان الملك القدوس سبح قدوس ربنا ورب الملائكة والروح
- d. رب اغفر لي وارحمني واجبرني وارفعني وارزقني واهدني وعافني واعف عني

17. Ayat sajdah tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surah....

كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَأَسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿١٩﴾

- a. An-Nahl ayat 26
- b. Al-Alaq ayat 19
- c. Al-Falaq ayat 3
- d. Al-Hajj ayat 77

18. Ayat di bawah ini merupakan ayat sajdah yang terdapat dalam surat...

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ ۖ وَذُشِّبَ حُونَهُ

وَلَهُ يَسْجُدُونَ ﴿٢٠٦﴾

- a. Al-Alaq ayat 5
- b. Al-Insyirah ayat 3
- c. Al-A'raf ayat 206
- d. Al-Bayyinah ayat 1

19. Di dalam al-Qur'an terdapat berapa surat yang mengandung ayat sajdah?

- a. 10 surat
- b. 12 surat
- c. 15 surat
- d. 20 surat

20. Terdapat dalam surat apakah ayat sajdah dibawah ini?

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ﴿٦٢﴾

- a. An-Najm ayat 62
- b. Al-Alaq ayat 1
- c. An-Nas ayat 3
- d. Al-Falaq ayat 4

21. Menghadap kiblat dalam sujud Tilawah termasuk...
- Rukun
  - Wajib
  - Syarat
  - Sunnah
22. Bagaimana cara melaksanakan sujud tilawah ketika mendengarkan ayat sajdah di dalam shalat?
- Sujud satu kali, kemudian meneruskan shalat
  - Sujud dua kali setelah shalat selesai
  - Sujud tiga kali kemudian meneruskan shalat
  - Sujud satu kali setelah shalat selesai
23. Apa yang kita lakukan ketika imam membaca surat yang terdapat ayat sajdah?
- Tetap berdiri menunggu imam selesai sujud tilawah
  - Membatalkan shalat dan mengulang shalat
  - Keluar dari shaf dan melaksanakan shalat sendiri
  - Mengikuti imam melaksanakan sujud tilawah
24. Yang termasuk rukun sujud tilawah adalah...
- Niat dan menghadap kiblat
  - Menutup aurat dan niat
  - Niat dan takbiratul ikhram
  - Suci dari hadast dan sujud

25. Diantara syarat melaksanakan sujud tilawah adalah..

- a. Takbiratul ikhram dan niat
- b. Suci dari hadats dan menutup aurat
- c. Sujud dan salam
- d. Menghadap kiblat dan sujud

**I. IDENTITAS:**

Nama Siswa: .....

Kelas : .....

**II. PETUNJUK:**

- 1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal tes ini.
- 2. Baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.
- 3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai.
- 4. Diharapkan kejujuran agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
- 5. Mohon dijawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
- 6. Tes ini hanyalah karya ilmiah peneliti dan tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda.
- 7. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih

**III. DAFTAR PERTANYAAN MATERI PUASA**

- 1. Perintah puasa terdapat dalam Al-Qur'an surat... ayat...
  - a. Q.S Al-Baqarah : 255
  - b. Q.S Al-Baqarah : 188
  - c. Q.S Al-Baqarah : 183

- d. Q.S Al-Maidah : 183
- 2. Islam, tamyiz, suci dari haid dan nifas, dan bukan pada hari-hari yang diharamkan, pernyataan tersebut merupakan...
  - a. Rukun puasa
  - b. Wajib puasa
  - c. Sunah puasa
  - d. Syarat sah puasa
- 3. Puasa menurut istilah artinya...
  - a. Menahan segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari
  - b. Menahan diri dan tidak keluar rumah
  - c. Menahan tidur dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari
  - d. Menahan bicara dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari
- 4. Berikut ini yang tidak termasuk syarat wajib puasa adalah...
  - a. Islam
  - b. Laki-laki
  - c. Baligh
  - d. Berakal
- 5. Berikut ini yang termasuk kedalam rukun puasa adalah...
  - a. Islam
  - b. Baligh



- c. Niat
  - d. Berakal
6. Suci dari haid dan nifas termasuk..
- a. Rukun puasa
  - b. Syarat wajib puasa
  - c. Syarat sah puasa
  - d. Hikmah puasa
7. Perhatikan hal-hal berikut!
- 1) Muntah sengaja
  - 2) Jima disiang hari
  - 3) Mencicipi makanan
  - 4) Haid dan nifas

Yang termasuk hal-hal yang membatalkan puasa adalah..

- a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 4
  - c. 1,2, dan 4
  - d. 1,2, dan 3
8. Muntah dengan sengaja mengakibatkan... puasa
- a. Batal
  - b. Tetap sah
  - c. Mengurangi pahala
  - d. Makruh

9. Yang termasuk amalan sunah di bulan ramadhan adalah...
- a. Memperbanyak i'tikaf
  - b. Memperbanyak membaca Al-Qur'an
  - c. Memperbanyak sedekah
  - d. Semua jawaban benar
10. Berbohong saat berpuasa mengakibatkan..
- a. Berdosa
  - b. Pahala puasa tidak sempurna
  - c. Puasa tetap sah
  - d. Puasanya tetap sah dan tidak mengurangi pahala
11. Diantara tujuan berpuasa adalah..
- a. Agar dapat hidup hemat
  - b. Agar bertambah takwa
  - c. Agar tumbuh menjadi langsing
  - d. Agar dipuji orang
12. Puasa yang dilakukan sehubungan dengan janji pada Allah SWT untuk melakukannya adalah...
- a. Kafarat
  - b. Sunat
  - c. Nadzar
  - d. Ramadhan
13. Perhatikan hal-hal berikut!

- 1) Islam
- 2) Baligh
- 3) Mumayyiz
- 4) Suci dari haid dan nifas

Yang termasuk syarat wajib puasa adalah..

- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 4)
- c. 3) dan 4)
- d. 2) dan 3)

14. Puasa yang diwajibkan selain dari puasa ramadhan adalah...

- a. Puasa nadzar
- b. Puasa senin dan kamis
- c. Puasa adat
- d. Puasa ramadhan

15. Kifarat adalah...

- a. Membayar dam
- b. Membayar fidyah
- c. Memerdekakan hamba sahaya
- d. Berpuasa selama satu minggu

16. Puasa sunah yang dikerjakan pada bulan dzulhijjah adalah..

- a. Puasa arafah
- b. Puasa kifarat

- c. Puasa asyuro
- d. Puasa nadzar

17. Puasa hari tasyrik termasuk dalam..

- a. Puasa wajib
- b. Puasa sunnah
- c. Puasa makruh
- d. Puasa haram

18. Haram berpuasa pada hari-hari di bawah ini kecuali...

- a. Hari tasyrik
- b. Hari raya idzul adha
- c. Hari raya idzul fitri
- d. Hari senin dan kamis

19. Haram melaksanakan puasa dihari tasyrik yaitu pada tanggal..

- a. 9 dzulhijjah
- b. 11 dzulhijjah
- c. 12 dzulhijjah
- d. 11,12,13 dzulhijjah

20. Allah memberikan rukhsah kepada orang yang sedang sakit agar tidak berpuasa. Rukhsah artinya...

- a. Kekuasaan
- b. Keringanan
- c. Kekuatan

d. Keberatan

21. Dibawah ini adalah orang-orang yang mendapat rukhsah untuk tidak berpuasa kecuali..

a. Orang miskin

b. Orang yang sedang bepergian jauh

c. Orang sakit

d. Orang yang sedang hamil

22. Dapat mendidik diri untuk bersabar dalam menghadapi cobaan dan penderitaan termasuk... puasa

a. Hikmah

b. Rukun

c. Sunnah

d. Makruh

23. Berikut ini merupakan bacaan..

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَا فَرَضِ الشَّهْرِ رَمَضَانَ هِدْيَةَ أَلَسَّاتِ لِلَّهِ تَعَالَى

a. Niat puasa

b. Niat sholat

c. Niat wudhu

d. Niat belajar

24. Berikut hal-hal yang termasuk sunah-sunah dalam berpuasa adalah..

a. Niat dan makan sahur

b. Makan sahur dan mengakhiri sahur

c. Wudhu dan niat

d. Sholat dan tadarus Al-Qur'an

25. Hal-hal yang tidak termasuk makruhnya puasa adalah..

- a. Berkata yang tidak baik
- b. Sengaja melambatkan berbuka
- c. Bersiwak, sikat gigi dan berkumur
- d. Memberi makan orang lain untuk berbuka

**I. IDENTITAS:**

Nama Siswa: .....

Kelas : .....

**II. PETUNJUK:**

- 1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan soal tes ini.
- 2. Baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum memberi jawaban.
- 3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai.
- 4. Diharapkan kejujuran agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
- 5. Mohon dijawab semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
- 6. Tes ini hanyalah karya ilmiah peneliti dan tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda.
- 7. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih

**III. DAFTAR PERTANYAAN MATERI ZAKAT**

- 1. Zakat menurut bahasa adalah..
  - a. Tumbuh
  - b. Suci
  - c. Melimpahkan

- d. Subur
- 2. Zakat fitrah tidak wajib hukumnya bagi...
  - a. Laki-laki
  - b. Anak-anak
  - c. Wanita
  - d. Fakir
- 3. Zakat fitrah dilakukan pada bulan..
  - a. Muharram
  - b. Dzulhijjah
  - c. Ramadhan
  - d. Dzulko'dah
- 4. Secara istilah zakat adalah..
  - a. Kewajiban pada harta tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu dalam waktu tertentu
  - b. Sunnah yang dilakukan untuk berbagi kepada saudara yang membutuhkan
  - c. Berbagi kepada yang membutuhkan yang dilakukan setiap hari
  - d. Mengeluarkan sebagian harta yang dilakukan setiap hari.
- 5. Bapak komar memiliki 40 ekor kambing, maka setiap tahun dia harus mengeluarkan zakat yaitu... umur 2 tahun lebih
  - a. 2 ekor kambing

- b. 3 ekor kambing
  - c. 1 ekor kambing
  - d. 4 ekor kambing
6. Berikut ini syarat mengeluarkan zakat harta, kecuali..
- a. Harus berupa emas
  - b. Islam
  - c. Milik sendiri
  - d. Sudah mencapai nisab
7. Mustahik zakat telah disebutkan secara jelas oleh Allah SWT, yang tercantum dalam surat..
- a. At-Taubah ayat 60
  - b. At-Taubah ayat 84
  - c. At-Taubah ayat 113
  - d. At-Taubah ayat 114
8. Waktu yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah..
- a. Mulai awal sampai akhir bulan ramadhan
  - b. Sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan ramadhan
  - c. Setelah shalat subuh sampai shalat idul fitri
  - d. Sesudah shalat idhul fitri
9. Zakat fitrah merupakan ibadah yang hukumnya..
- a. Wajib ain
  - b. Wajib kifayah



- c. Sunnah
  - d. Sunnah muakad
10. Hal-hal berikut ini termasuk syarat zakat fitrah, kecuali...
- a. Islam
  - b. Orang tersebut ada pada waktu terbenam matahari pada malam idhul fitri
  - c. Orang tersebut mempunyai kelebihan makanan
  - d. Baligh
11. Berapa ukuran untuk mengeluarkan zakat fitrah?
- a. 3,5 kg
  - b. 2,5 kg
  - c. 5 kg
  - d. 1,5 kg
12. Benda yang dapat dipergunakan untuk membayar zakat adalah
- a. Bahan sandang
  - b. Bahan pangan sesuai dengan daerahnya
  - c. Bahan bangunan
  - d. Bahan produksi kertas
13. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang..
- a. Muamalah
  - b. Ibadah
  - c. Akidah

d. Akhlak

14. Zakat merupakan rukun Islam yang ke...

- a. Ke dua
- b. Ke tiga
- c. Ke lima
- d. Ke empat

15. Keluarga pak Sulaiman sebanyak 11 orang. Zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebanyak..

- a. 11 kg beras
- b. 33 liter beras
- c. 27,5 kg beras
- d. 37,5 kg beras

16. Waktu yang utama untuk mengeluarkan zakat fitrah adalah..

- a. Pada awal Ramadhan
- b. Pada akhir Ramadhan
- c. Sesudah shalat Idul Fitri
- d. Setelah shalat subuh sampai berdirinya shalat idhul fitri

17. Yang termasuk rukun zakat adalah..

- a. Niat dan ada yang memberi zakat
- b. Islam, dan niat
- c. Berupa makanan pokok yang dizakatkan

- d. Mempunyai kelebihan makanan untuk dirinya dan keluarganya
18. Syarat yang harus dipenuhi dari zakat harta adalah..
- a. Harta didapatkan dengan cara yang halal
  - b. Harta didapatkan dari hasil curian
  - c. Harta yang dikeluarkan merupakan harta orang lain
  - d. Harta yang dikeluarkan belum mencapai nisab.
19. Yang termasuk golongan orang yang menerima zakat adalah..
- a. Orang kaya yang berkecukupan
  - b. Fakir, miskin, amil, gharim
  - c. Orang kafir
  - d. Budak
20. Ancaman yang didapat bagi orang yang tidak mengeluarkan zakat adalah..
- a. Hidup bahagia di dunia
  - b. Bergelimang harta dan berkecukupan
  - c. Tubuh orang yang tidak mengeluarkan zakat akan di panggang di neraka
  - d. Harta yang dimiliki tidak pernah habis
21. Yang termasuk harta yang wajib di keluarkan zakatnya adalah...
- a. Harta curian
  - b. Harta hasil korupsi

- c. Binatang ternak, hasil pertanian,
- d. Harta rampasan

22. Tujuan di syariatkannya zakat, kecuali...

- a. Membantu mengurangi dan mengangkat kaum fakir miskin dari kesulitan hidup
- b. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh al-gharim, ibnu sabil dan para mustahik.
- c. Membina dan merentangkan tali solidaritas (persaudaraan) sesama umat muslim.
- d. Menjauhkan kita dari saudara-saudar sesama muslim

23. Hikmah apa yang dapat diambil dari kita melaksanakan zakat?

- a. Telah melaksanakan rukun islam yang mengantarkan kepada kebahagiaan dunia akhirat
- b. Semakin jauh dengan saudara kita
- c. Dibenci oleh tetangga dan saudara
- d. Harta yang dimiliki menjadi berkurang.

24. Syarat harta yang akan di keluarkan zakatnya adalah...

- a. Harta milik sendiri dan didapatkan dari cara yang halal
- b. Harta tersebut bukan milik sendiri
- c. Harta belum mencapai nishab
- d. Harta didapatkan dari cara korupsi

25. Jika melaksanakan zakat binatang ternak, maka hewan yang wajib digunakan untuk zakat adalah..

- a. Ayam dan bebek
- b. Unta, sapi, dan kambing
- c. Kelinci dan ayam
- d. Kerbau dan ayam

## Lampiran 12

### **DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN OBSERVASI DAN TES EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII M.Ts. ROUDLOTUSYSUBAN TAWANGREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

<b>Kode</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Kelas</b>
R-1	Abastian	VIII A
R-2	Agnes Putri	VIII A
R-3	Amelia Noor Afifah	VIII A
R-4	Danur W.	VIII A
R-5	Dwi Fitriani	VIII A
R-6	Fadli	VIII A
R-7	Falah	VIII A
R-8	Khafidz	VIII A
R-9	Khoirul Anwar	VIII A
R-10	Maulana Nur Salam	VIII A
R-11	Meilana elma N	VIII A
R-12	M Maulana Surya	VIII A
R-13	M.Syahril A.	VIII A
R-14	M. Syaiful	VIII A
R-15	Nanik Lia A.	VIII A
R-16	Nina Ni'matul	VIII A
R-17	Nour Tarizkya	VIII A
R-18	Nurul Khasanah	VIII A
R-19	Nurul Khatimah	VIII A
R-20	Nur Salwa A.	VIII A
R-21	Tegi Welassati	VIII A

R-22	Salman	VIII A
R-23	Suciati	VIII A
R-24	Taufiq Indra Firmansyah	VIII A
R-25	Titik Ayu Muryati	VIII A

<b>Kode</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Kelas</b>
R-26	Ahmad Faza Najih Abqori	VIII B
R-27	Dewi Putri Anggraeni	VIII B
R-28	Dimas Maulana Andri S.	VIII B
R-29	Dyah Ayu Susilowati	VIII B
R-30	Erika Apriliani	VIII B
R-31	Fajriyatul Irkhamah	VIII B
R-32	Gilang Ramadhan	VIII B
R-33	Insani Amalia Riarta	VIII B
R-34	Maulida Putri Nugraheni	VIII B
R-35	Moh Alfian Nur Faqih	VIII B
R-36	Mustofa Rahmawan S.	VIII B
R-37	Ridho Azzahro	VIII B
R-38	Ridwan Maulana	VIII B
R-39	Rifki Indra Jaya	VIII B
R-40	Rizki Abeliya Widiastuti	VIII B
R-41	Rizki Kurniawan	VIII B
R-42	Rosyid Achnaf	VIII B
R-43	Saleh Ismail	VIII B
R-44	Septia Khalifatun Nadzifah	VIII B
R-45	Sherin Sakila Wardani	VIII B
R-46	Sherlina Mai Siska	VIII B

R-47	Syahril Amri	VIII B
R-48	Umi Muna Waroh	VIII B
R-49	Wahyu Nur Arifin	VIII B
R-50	Zahrul Azhar Fahmi	VIII B



## Lampiran 13

**Kisi-Kisi Soal Tes Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII M.Ts.  
Roudlotussyubban Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	KD	Indikator	Ranah	No Soal	Jenis
1	Memahami ketentuan Sujud Tilawah	1. Menjelaskan pengertian sujud tilawah	C2	1,2,6	PG
		2. Menyebutkan hukum sujud Tilawah	C1	3,10,13,15	PG
		3. Mengidentifikasi rukun Sujud Tilawah	C4	4,9,24	PG
		4. Mengidentifikasi cara sujud tilawah didalam sholat berjamaah	C2	22,23	PG
		5. Menyebutkan keutamaan sujud tilawah	C2	7	PG
		6. Menyebutkan lafadz tanda ayat sajdah dalam Al-Qur'an	C2	8,11,17,18,19,20,	PG
		7. Mengidentifikasi syarat-syarat sujud tilawah	C2	21,25,	PG
		8. Menganalisa bacaan sujud tilawah	C3	14, 16	PG
		9. Mengidentifikasi cara Sujud tilawah	C2	5, 12,	PG
2.	Memahami ketentuan puasa	10. Menjelaskan pengertian puasa	C2	3	
		11. Mengidentifikasi	C2	4,13,	PG

		syarat wajib puasa			
		12. Menjelaskan dalil tentang puasa	C2	1	PG
		13. Mengidentifikasi rukun puasa	C4	2, 5, 6	PG
		14. Mengidentifikasi niat puasa	C1	23	PG
		15. Menganalisis hal-hal yang membatalkan puasa	C3	7,8,	PG
		16. Mengidentifikasi contoh puasa sunah	C2	16, 17,	PG
		17. Mengidentifikasi contoh puasa wajib	C2	12, 14,	PG
		18. Menyebutkan contoh puasa haram	C1	18, 19,	PG
		19. Menjelaskan keutamaan puasa	C2	11, 22	PG
		20. Mengidentifikasi amalan sunah dalam puasa	C3	9,10,24	PG
		21. Mengidentifikasi hal-hal makruh dalam puasa	C2	10, 25	PG
		22. Mengidentifikasi hal-hal yang boleh tidak berpuasa	C3	15, 20, 21	PG
3.	Memahami Ketentuan Zakat	23. Menyebutkan pengertian zakat	C2	1, 4, 13	PG
		24. Mengidentifikasi hukum zakat	C2	9,	PG
		25. Mengidentifikasi syarat zakat	C2	10	
		26. Menyebutkan waktu mulai disyariatkan zakat	C1	3,16,	PG

		27. Mengidentifikasi rukun zakat fitrah	C2	2, 17, 14	PG
		28. Menyebutkan mustahiq zakat	C4	7, 19,	PG
		29. Menganalisis waktu pelaksanaan zakat fitrah	C2	8	PG
		30. Menganalisis makna nisab	C2	11	PG
		31. Menyebutkan benda yang dipergunakan untuk membayar zakat	C4	12	PG
		32. Menyebutkan syarat harta yang dikeluarkan	C4	6, 18, 24	PG
		33. Menghitung kadar zakat hewan ternak	C3	5, 15	PG
		34. Mengidentifikasi harta yang wajib dikeluarkan	C2	21, 25	PG
		35. Menyebutkan tujuan zakat	C4	22	PG
		36. Menyebutkan hikmah pelaksanaan zakat	C4	20, 23	PG

## Lampiran 14

### Data Awal Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
60	68
60	72
60	76
65	76
70	76
70	80
70	80
70	80
70	80
75	84
75	84
75	84
75	84
78	84
80	84
80	88
80	88
80	88
80	88
80	88
84	92
84	92
86	96
86	96
92	96

## Lampiran 15

### Data Akhir Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
71	74
72	77
73	74
74	77
77	74
74	77
78	80
75	77
75	80
75	77
79	80
76	80
79	80
77	77
74	77
77	83
78	83
75	80
76	83
76	80
79	83
84	83
83	80
82	86
81	83

## Lampiran 16

### Hasil Skor Observasi Pengelolaan Kelas (Variabel X)

KODE	TOTAL	KODE	TOTAL	KODE	TOTAL
R_1	29	R_21	33	R_41	36
R_2	29	R_22	33	R_42	38
R_3	30	R_23	34	R_43	35
R_4	32	R_24	35	R_44	35
R_5	37	R_25	33	R_45	36
R_6	33	R_26	36	R_46	36
R_7	32	R_27	32	R_47	34
R_8	29	R_28	35	R_48	38
R_9	33	R_29	34	R_49	34
R_10	34	R_30	32	R_50	34
R_11	35	R_31	38		
R_12	27	R_32	32		
R_13	36	R_33	31		
R_14	30	R_34	34		
R_15	34	R_35	36		
R_16	33	R_36	35		
R_17	26	R_37	33		
R_18	28	R_38	34		
R_19	31	R_39	35		
R_20	35	R_40	37		

## Lampiran 17

### Distribusi nilai R / Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 18

### Tabel Distribusi Chi-Square

**TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI CHI-SQUARE**

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
1	2,705543	3,841459	5,023886	6,634897	7,879439
2	4,605170	5,991465	7,377759	9,210340	10,596635
3	6,251389	7,814728	9,348404	11,344867	12,838156
4	7,779440	9,487729	11,143287	13,276704	14,860259
5	9,236357	11,070498	12,832502	15,086272	16,749602
6	10,644641	12,591587	14,449375	16,811894	18,547584
7	12,017037	14,067140	16,012764	18,475307	20,277740
8	13,361566	15,507313	17,534546	20,090235	21,954955
9	14,683657	16,918978	19,022768	21,665994	23,589351
10	15,987179	18,307038	20,483177	23,209251	25,188180
11	17,275009	19,675138	21,920049	24,724970	26,756849
12	18,549348	21,026070	23,336664	26,216967	28,299519
13	19,811929	22,362032	24,735605	27,688250	29,819471
14	21,064144	23,684791	26,118948	29,141238	31,319350
15	22,307130	24,995790	27,488393	30,577914	32,801321
16	23,541829	26,296228	28,845351	31,999927	34,267187
17	24,769035	27,587112	30,191009	33,408664	35,718466
18	25,989423	28,869299	31,526378	34,805306	37,156451
19	27,203571	30,143527	32,852327	36,190869	38,582257
20	28,411981	31,410433	34,169607	37,566235	39,996846
21	29,615089	32,670573	35,478876	38,932173	41,401065
22	30,813282	33,924438	36,780712	40,289360	42,795655
23	32,006900	35,172462	38,075627	41,638398	44,181275
24	33,196244	36,415029	39,364077	42,979820	45,558512
25	34,381587	37,652484	40,646469	44,314105	46,927890
26	35,563171	38,885139	41,923170	45,641683	48,289882
27	36,741217	40,113272	43,194511	46,962942	49,644915
28	37,915923	41,337138	44,460792	48,278236	50,993376
29	39,087470	42,556968	45,722286	49,587884	52,335618
30	40,256024	43,772972	46,979242	50,892181	53,671962
31	41,421736	44,985343	48,231890	52,191395	55,002704
32	42,584745	46,194260	49,480438	53,485772	56,328115
33	43,745180	47,399884	50,725080	54,775540	57,648445
34	44,903158	48,602367	51,965995	56,060909	58,963926
35	46,058788	49,801850	53,203349	57,342073	60,274771
36	47,212174	50,998460	54,437294	58,619215	61,581179
37	48,363408	52,192320	55,667973	59,892500	62,883335
38	49,512580	53,383541	56,895521	61,162087	64,181412
39	50,659770	54,572228	58,120060	62,428121	65,475571
40	51,805057	55,758479	59,341707	63,690740	66,765962



## Lampiran 19

### Tabel Distribusi T

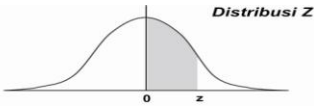
**TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T**

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Lampiran 20

Tabel Distribusi Normal Baku O-Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal  
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

## Lampiran 21

### Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Tlpn. 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185

Nomor : B-5260/Un.10.3/JI/PP.00.15/12/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth  
1. Dr. H. Shodiq, M.Ag  
2. Drs. Abdul Wahid, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi Mahasiswa:

Nama : Luthfi Mujtahidah  
NIM : 1403016086  
Judul : **"EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR  
FIQIH SISWA KELAS VIII M.TS. Roudlotussyubban  
TAWANGREJO WINONG PATI TAHUN AJARAN 2018/2019"**

Dan menunjuk,

1. Pembimbing I : Dr. H. Shodiq, M.Ag
2. Pembimbing II : Drs. Abdul Wahid, M.Ag

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An. Dekan  
Ketua Jurusan

  
Mustopa

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 22

### Surat Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Tlpn. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 07 Juni 2018

Nomor : B-2318/4n.10.3/D.1/TL.00/06/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Pra Riset**  
a/n : Luthfi Mujtahidah  
NIM : 1403016086

Kepada Yth  
Kepala Sekolah M.Ts. Roudlotusysyubban  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Di beritahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi bersama ini kami harapkan mahasiswa:

Nama : Luthfi Mujtahidah  
NIM : 1403016086  
Alamat : Desa Mintorahayu Rt 05 Rw 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati  
Judul : **"Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII M.Ts. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Ajaran 2018/2019"**  
Pembimbing : 1. Dr. H. Shodiq, M.Ag  
2. Drs. Abdul Wahid, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan pra riset.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan  
Dekan Bidang Akademik  
  
M. Fatah Syukur, M.Ag  
NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 23

### Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Semarang, 26 Juli 2018

Nomor : B-3482 /Un.10.3/D.1/TL.00/07/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Izin Riset  
a/n : Luthfi Mujtahidah  
NIM : 1403016086

Kepada Yth  
Kepala sekolah M.Ts Roudlotussyubban  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Di beritahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami harapkan mahasiswa :

Nama : Luthfi Mujtahidah  
Nim : 1403016086  
Alamat : Desa Mintorahayu Rt 05 Rw 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati  
Judul : "Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII M.Ts. Roudlotussyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Ajaran 2018/2019"  
Pembimbing : 1. Dr. H. Shodiq Abdullah, M.Ag  
2. Drs. Abdul Wahid, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 06 Agustus 2018 sampai tanggal 06 September 2018.  
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 24

### Surat Keterangan Melakukan Penelitian



مؤسسة التربية الإسلامية روضة الشبان  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ROUDLOTUSYSYUBBAN  
MADRASAH TSANAWIYAH  
STATUS : TERAKREDITASI A

Akte Notaris Nomor 21 tanggal 15 Januari 2015  
Website/Email : www.mtsroudlotusysyubban.com/mts.roudlotusysyubban@gmail.com

Alamat : Desa Tawangrejo Kec. Winong Kab. Pati Prop. Jawa Tengah ☎ 081390498727 ✉ 59181

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.k/33/RSY/PP.01.1/047/XI/2018

Kepala Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati, menerangkan bahwa :

Nama	: Luthfi Mujtahidah
NIM	: 1403016086
Alamat	: Desa Mintorahayu Rt. 5 Rw. 01 Kec. Winong Kab. Pati
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: UIN Walisongo Semarang

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MTs. Roudlotusysyubban Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati pada tanggal 06 Agustus sampai tanggal 06 September 2018 , guna penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs. Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati Tahun Ajaran 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 06 September 2018

Kepala Madrasah



SULKHAN, SH

## Lampiran 25

### Transkrip Ko-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

#### TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Luthfi Mujtahidah

NIM : 1403016086

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	15	14 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	13	51	48 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	8	17	16 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	8	16	15 %
5	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	4	8	7 %
	<b>Jumlah</b>	40	107	100 %

Predikat : Istimewa/ Baik/ Cukup/ Kurang

Semarang, 15 Mei 2018

Mengetahui

Korektor

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang

Penelitian, Pengajaran, dan Kerjasama

Mustakimah





## Lampiran 26

## Piagam KKN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
tel/fax: (024) 7601292, website: [ppm.walisongo.ac.id](http://ppm.walisongo.ac.id), email: [lp2m@walisongo.ac.id](mailto:lp2m@walisongo.ac.id)

# PIAGAM

Nomor : B-1143/Un.10.0/L.1/PP.03.06/11/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **LUTFI MUJTAHIDAH**

NIM : **1403016086**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-69 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 26 September 2017 sampai tanggal 09 November 2017 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

**81 ( ) 4,0 / A**

Semarang, 30 November 2017

Ketua,





## Lampiran 27

### Uji Laboratorium



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Luthfi Mujtahidah  
**NIM** : 1403016086  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII MTs ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

#### **HIPOTESIS :**

##### **a. Hipotesis Varians :**

$H_0$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

$H_1$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

##### **b. Hipotesis Rata-rata :**

$H_0$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.

$H_1$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $>$  kontrol.

#### **DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

#### **HASIL DAN ANALISIS DATA :**

**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal eksp	25	84.1600	7.34665	1.46933
kontr	25	75.4000	8.53424	1.70685
nilai akhir eksp	25	79.4000	3.24037	.64807
kontr	25	76.8000	3.30404	.66081



LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG

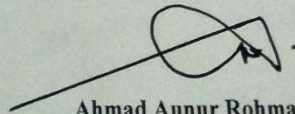
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu L1.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	.772	.384	3.890	48	.000	8.76000	2.25217	4.23171	13.28829
	Equal variances not assumed			3.890	46.961	.000	8.76000	2.25217	4.22912	13.29088
nilai akhir	Equal variances assumed	.008	.929	2.809	48	.007	2.60000	.92556	.73903	4.46097
	Equal variances not assumed			2.809	47.982	.007	2.60000	.92556	.73901	4.46099

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,929. Karena sig. = 0,929  $\geq$  0,05, maka  $H_0$  DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 2,809$ .
3. Nilai  $t_{tabel}(48;0,05) = 1,677$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 2,809 > t_{tabel} = 1,677$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 3 Januari 2019  
a/n Ketua Jurusan,  
Pengelola Lab. Matematika



Ahmad Aunur Rohman

## Lampiran 28

### Dokumentasi Penelitian





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Luthfi Mujtahidah  
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 04 November 1996  
Alamat : Desa Mintorahayu Rt 05/ Rw 01 Kecamatan  
Winong Kabupaten Pati  
No HP : 081310278110  
Email : mujtahidahluthfi123@gmail.com  
Pendidikan Formal :

TK Pertiwi Kenari Mintorahayu lulus pada tahun 2003

MI Roudlotusysyubban Tawangrejo lulus pada tahun 2008

MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo lulus pada tahun 2011

MAN 2 Kudus lulus pada tahun 2014

UIN Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Agama Islam  
angkatan 2014

Pendidikan Non Formal :

TPQ Roudlotusysyubban Tawangrejo

MADIN Roudlotusysyubban Tawangrejo

Pondok Pesantren Arofah Menara Kudus

Pengalaman Organisasi :

1. PMR WIRA MAN 2 Kudus
2. Dewan Ambalan Teuku Umar Dewi Sartika MAN 2 Kudus

3. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang
4. Senat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
5. Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia (FL2MI) wilayah Jawa Tengah
6. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Walisongo
7. Keluarga Mahasiswa Pelajar Pati (KMPP) Komisariat Walisongo
8. MAHAPATI Semarang